MANAJEMEN KELAS
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguran
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
ANDHIKA YOGA PRASETYA
NIM. 2017401004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRIPURWOKERTO
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama	: Andhika Yoga Prasetya
NIM	: 217401004
Jenjang	: S-1
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda situasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terkait terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh

Purwokerto, 29 September 2024

Saya yang menyatakan

Andhika Yoga Prasetya

NIM. 2017401004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh Andhika Yoga Prasetya (NIM. 2017401004) Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diajukan pada tanggal 08 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Penguji Skripsi

Purwokerto, 17 Oktober 2024

Disetujui oleh :

Penguji 1/Ketua Sidang/Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.

NIP. 197606102003121004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mujibur Rohman, S.Pd. I., M. S. I.

NIP. 198309252015031002

Penguji Utama,

Dr. H. Sudiro, M.M.

NIP. 196604141991031004

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Mishbah, M.Ag.

NIP. 197411162003121006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokertodi
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat inisaya sampaikan bahwa :

Nama	: Andhika Yoga Prasestya
NIM	2017401004
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 29 September 2024
Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
NIP. 197606102003121004

MANAJEMEN KELAS
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

ANDHIKA YOGA PRASETYA
NIM. 2017401004

Abstrak

Manajemen kelas mengacu pada upaya guru dalam menciptakan dan menjaga suasana kelas yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Tujuannya adalah agar siswa dapat belajar dengan optimal tanpa gangguan yang tidak perlu, sehingga waktu yang tersedia digunakan secara efisien. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru berhasil menerapkan pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik. Keberhasilan dalam meningkatkan efektivitas dan efesiensi tujuan pembelajaran, merupakan sebuah kegiatan pengelolaan kelas yang efektif untuk memelihara kelas, sehingga dapat menyediakan fasilitas untuk ketercapaian tujuan peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Dengan demikian Guru merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Berhasilnya manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, faktor tersebut dipengaruhi oleh kemampuan serta pengetahuan guru dalam mengelola kelas agar terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan

Berkenaan dengan hal tersebut bahwa manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan efektif. SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan Lembaga Pendidikan yang sudah menerapkan strategi CP atau ATP untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa melalui adanya program-program yang telah dibuat oleh pihak sekolah seperti kalender Pendidikan dan RPP. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah menerapkan sistemKurikulum Merdeka, di mana peserta didik terlibat dalam proses belajar secara aktif dan menunjukkan kreativitas sehingga dalam proses pembelajaran manajemen kelas dapat berjalan secara efektif.

Kata Kunci : Manajemen Kelas, Meningkatkan Efekivitas Belajar Siswa, Pengelolaan Kelas

CLASS MANAGEMENT
IN IMPROVING STUDENT LEARNING EFFECTIVENESS
AT MUHAMMADIYAH 1 VOCATIONAL SCHOOL PURWOKERTO

ANDHIKA YOGA PRASETYA
NIM. 2017401004

Abstract

Classroom management refers to the teacher's efforts in creating and maintaining a classroom atmosphere that is conducive to achieving learning goals effectively. The aim is for students to learn optimally without unnecessary distractions, so that the available time is used efficiently. Learning objectives will be achieved if the teacher successfully applies learning and manages the class well. Success in increasing the effectiveness and efficiency of learning objectives is an effective class management activity to maintain the class, so that it can provide facilities for achieving students' goals in the social, emotional and intellectual environment in the class. Thus the teacher is a determining factor in the learning process. The success of classroom management in providing support for the achievement of the learning objectives to be achieved, this factor is influenced by the teacher's ability and knowledge in managing the class to create a pleasant teaching and learning atmosphere.

In this regard, class management at SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto has been running effectively. SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto is an educational institution that has implemented the CP or ATP strategy to increase theeffectiveness of student learning through programs created by the school such asthe education calendar and lesson plans. Apart from that, SMK Muhammadiyah 1Purwokerto has implemented the Independent Curriculum system, where students are involved in the learning process actively and show creativity so that the classroom management learning process can run effectively.

Keywords: Class Management, Increasing Student Learning Effectiveness, Class Management

MOTTO

فَأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat-nikmat Rabb kalian yang manakah yang kalian berdua (jin dan manusia) dustakan?”[1]

[1] Zaitul Rahmi and Syafei Syafei, ‘Ayat Fabiayyi Alaa Iraabbikumaa Tukadzdzibaann Sebagai Inspirasi Kaligrafi Kontemporer’, *SENIMAN: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 1.1 (2023), pp. 106–17 (p. 117), doi:10.59581/seniman-widyakarya.v1i1.750.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Allamin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena memberikan nikmat karunia pertolonga yang tiada henti hingga saat ini

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta. Bapak U. Undiana dan Wanita yang saya sangat sayangi Ibu Erni Kurniasih yang telah merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih saying dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dukungan dengan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada Adik dan orang-orang yang saya sayangi terutama keluarga besar yang saya banggakan. Terimakasih kepada teman-teman saya yang sudah membantu memberikan dukungan semoga Allah selalu mempermudah kita dalam mencapai kesuksesan dan yang terakhir Terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tentunya atas bantuan yang telah dilakukan baik secara moral maupun material yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Saya sampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya dari hati ini atas motivasi, didikan, dan usaha jerih payah selama ini. Semoga Allah SWT selalu mempermudah jalan yang akan kita hadapi kedepannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ―Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto‖ dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang dan penuh ilmu ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, motivasi, dandoa yang tidak ternilai dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Dr. Nurfuadi M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
7. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan motivasi dan membimbing penelitian dalam proses penyelesaian skripsi,
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H, Saifuddin Zuhri Purwokerto,
9. Ibu Dyan Aristi Utami, S.Pd., Gr., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto,
10. Segenap para tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto,
11. Bapak U. Undiana dan Ibu Erni Kurniasih, selaku orang tua peneliti yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih saying, memberikan pengorbanan yang tidak ternilai harganya, serta senantiasa memberikan do_a dan motivasi kepada peneliti dalam mengarungi kehidupan,
12. Terima kasih kepada teman-teman saya dan Kepada Alifah Nur Fadilah. S.Pd. yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukan merupakan suatu karya yang sempurna, melainkan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan.

Purwokerto, 29 September 2024

ANDHIKA YOGA PRASETYA

NIM. 2017401004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Konseptual 8

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Manajemen Kelas 14

B. Efektivitas Belajar Siswa 24

C. Penelitian Terkait 30

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Jenis Penelitian 34

B. Lokasi Penelitian 35

C. Objek dan Subjek Penelitian 35

D. Data dan Sumber Data 36

E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
A. Gambaran Umum Latar Penelitian 42
B. Penyajian Data 50
BAB V PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
B. Keterbatasan Penelitian 78
C. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Hasil Wawancara 86
Lampiran 2 Jadwal Observasi 96
Lampiran 3 Jadwal Dokumentasi 97
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara 98
Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi 106
Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi 107
Lampiran 7 Surat Keterangan Ujian Komprehensif 108
Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi 109
Lampiran 9 Surat Keterangan Izin Observasi 110
Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Riset Individu 111
Lampiran 11 Surat Balasan Riset Observasi 112
Lampiran 12 Sertifikat BTA & PPI 113
Lampiran 13 Sertifikat PKL 114
Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab 115
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris 116
Lampiran 16 Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata) 117
Lampiran 17 Surat Wakaf Perpustakaan 118
Lampiran 18 Hasil Cek Turnitin 119
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup 120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi Pendidikan berdasarkan pendekatan ilmiah ialah Pendidikan yang dipandang berdasarkan satu disiplin ilmu tertentu, misalnya menurut psikologi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan lainnya. Berdasarkan pendekatan sistem, Pendidikan merupakan usaha suatu kebulatan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan menurut fungsional dalam rangka meraih maksud Pendidikan (mentransformasi input menjadi output). Maksud pendidikan ialah menuntut seluruh kodrat yang terdapat pada anak-anak, supaya mereka bisa meraih keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia ataupun sebagai warga masyarakat.[2]

Lembaga Pendidikan yang dikelola dengan baik akan lebih efektif dalam memberikan Pendidikan berkualitas kepada peserta didiknya. Pengelolaan yang baik mencakup berbagai aspek, seperti manajemen sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, dan fasilitas. Dengan manajemen yang efektif, Lembaga Pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kompetensi pengajar, menyediakan sumber daya yang memadai, serta memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancer dan efisien. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi dan perkembangan peserta didik. Mutu manajemen dan kepemimpinan merupakan variabel kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah.

Dalam kegiatan sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, tetapi sekolah berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Kegiatan sekolah ini adalah

[2] Desi Pristiwanti and others, _Pengertian Pendidikan_, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), pp. 7911–15.

pengelolaan sumber daya manusia yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dengan tuntutan kebutuhan masyarakat bangsa perlu dikelola, diatur, dicatat dan diberdayakan agar dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal. Manajemen merupakan aspek yang sangat penting dalam konteks Pendidikan, karena membantu mengatur dan mengelola semua komponen yang terlibat untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Berdasarkan konsep George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan melalui penggunaan aktivitas orang lain, dengan konsep Planning, Organizing, Actuanting, dan Controlling.[3] Ada tiga aspek utama dalam manajemen yang perlu diperhatikan:

a. Manajemen sebagai Ilmu Pengetahuan: Ini mengacu pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip, teori, dan konsep-konsep manajemen melalui riset dan pengalaman praktis. Ilmu pengetahuan ini membantu manajer dalam merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan organisasi secara sistematis.
b. Manajemen sebagai Seni: Selain pengetahuan, manajer juga harus memiliki keterampilan atau seni dalam mengelola orang-orang dan sumber daya organisasi. Ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, memotivasi tim, memecahkan masalah kompleks, dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang beragam dan dinamis.
c. Manajemen sebagai Profesi: Profesionalisme dalam manajemen mengacu pada kualitas individu sebagai manajer yang dapat mengelola organisasi dengan efektif dan efisien. Ini mencakup integritas, kompetensi, dan komitmen terhadap praktik-praktik terbaik dalam manajemen, serta penyesuaian terhadap perkembangan dan perubahan lingkungan.

[3] Khoirul Holis, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi, _Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry)_, *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 3.1 (2023), pp. 140–52.

Dengan mengintergrasikan ketiga aspek ini, Lembaga Pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan mereka, sehingga mampu memberikan Pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Manajemen yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengembangan siswa dan pencapaian hasil Pendidikan yang optimal.[4]

Pemahaman yang holistik terhadap faktor-faktor ini membantu pendidik dan penyelenggara Pendidikan dalam merancang lingkungan belajar yang kondusif dan memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif bagi semua siswa. Dengan memperhatikan kedua faktor ini secara seimbang, dapat ditingkatkan pengalaman belajar siswa dan menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan penuh potensi mereka.

Pengertian belajar menurut Mayer menekankan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.[5] Ini melibatkan aspek kognitif (pemahaman dan pengetahuan), afektif (emosi dan nilai-nilai), dan psikomotor (keterampilan fisik). Belajar memainkan peran penting dalam konteks pembelajaran karena melibatkan dua peristiwa utama yaitu peristiwa belajar (oleh siswa) dan peristiwa mengajar (oleh pendidik). Poin penting dari pemahaman ini adalah bahwa belajar adalah aktivitas *psychofisik*, yang artinya melibatkan proses mental (*psycho*) dan fisik (fisik) dari individu. Aktivitas pembelajaran, seperti interaksi dengan materi pembelajaran, diskusi, eksperimen, dan penerapan pengetahuan dalam situasi praktis, semua ini memicu proses belajar yang mengubah atau mengembangkan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Dengan memahami bahwa belajar tidak hanya terjadi sebagai respons terhadap pengajar, tetapi juga sebagai

[4] Muhammad Arsyam, _MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh KOTA MAKASSAR_, *Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad*, 2020, p. 13.

[5] Wayan Ni Sutamin, _Penggunaan Model Pembelajaran Small Group Work (Sgw) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia_, *Jipp*, 3 (2019).

proses aktif yang melibatkan keseluruhan individu, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa.[6]

Manajemen kelas mengacu pada upaya guru dalam menciptakan dan menjaga suasana kelas yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Tujuannya adalah agar siswa dapat belajar dengan optimal tanpa gangguan yang tidak perlu, sehingga waktu yang tersedia digunakan secara efisien. Mengutip pendapatnya *Cooper* dalam Mulyadi, menjelaskan bahwa manajemen kelas melibatkan upaya guru untuk menciptakan dan menjaga suasana kelas yang kondusif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan lancar. Fokus utama dari manajemen kelas adalah:

a. Menciptakan Suasana Kondusif: Guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, terstruktur, dan mendukung bagi semua siswa. Ini meliputi pengaturan ruang kelas, pengelolaan perilaku siswa, dan penggunaan strategi komunikasi yang efektif.
b. Mempertahankan Disiplin: Manajemen kelas juga melibatkan upaya untuk menjaga disiplin siswa agar mereka dapat fokus pada pembelajaran tanpa gangguan. Hal ini mencakup penerapan aturankelas yang jelas, konsistensi dalam memberikan respons terhadap perilaku siswa, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa.
c. Optimalisasi Proses Pembelajaran: Dengan menciptakan suasana yang kondusif, guru dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Siswa lebih mudah untuk menerima dan memproses materi pelajaran karena mereka merasa aman dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengelola kelas dengan baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa secara menyeluruh.[7]

[6] Sunhaji, _Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran_, *Jurnal Kependidikan*, 2.2 (2014), pp. 30–46.

[7] Sahrizal Fahlawi, _Manajemen Kelas Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran_, *El-Hikam*, 10.1 (2017), pp. 112–33.

Pendekatan dalam manajemen kelas yang disebutkan oleh Karwati dan Priansya menunjukkan beragam strategi yang dapat digunakan guru untuk mengelola kelas dengan efektif. Berikut penjelasan singkat tentang masing-masing pendekatan tersebut:

a. Pendekatan Kekuasaan: Menggunakan kontrol dan otoritas sebagai cara untuk mengatur perilaku siswa di kelas. Guru menggunakan aturan yang jelas dan sanksi untuk mempertahankan disiplin.
b. Pendekatan Ancaman: Mengancam dengan konsekuensi *negative* atau sanksi sebagai upaya untuk mendorong siswa untuk mematuhi aturan dan norma-norma kelas.
c. Pendekatan Kebebasan: Memberikan siswa kebebasan dalam mengatur cara mereka belajar, mengerjakan tugas, atau mengeksplorasi topik-topik tertentu sesuai dengan minat dan pemahaman mereka sendiri.
d. Pendekatan Resep: Menggunakan resep atau langkah-langkah tertentu yang telah terbukti efektif untuk mengelola kelas dan memfasilitasi pembelajaran.
e. Pendekatan Pengajaran: Memfokuskan pada kualitas pengajaran yang baik sebagai cara untuk menghindari atau mengatasi masalah perilaku di kelas. Guru berusaha untuk membuat pembelajaran menarik dan relevan bagi siswa.
f. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku: Bertujuan untuk mengubah perilaku siswa yang tidak diinginkan atau meningkatkan perilaku yang diharapkan melalui penguatan positif dan strategi lainnya.
g. Pendekatan Sosio-Emosional: Memperhatikan aspek sosial dan emosional siswa dalam manajemen kelas, termasuk membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa serta antar siswa.
h. Pendekatan Kerja Kelompok: Mengedepankan kerja sama dan kolaborasi antara siswa dalam bentuk kelompok belajar. Guru berperan sebagai fasilator untuk membentuk dan mengelola kelompok belajar tersebut.

i. Pendekatan Elektis atau Pluralisti: Menggabungkan berbagai pendekatan dan Teknik dalam manajemen kelas sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta situasi pembelajaran.
j. Pendekatan Teknologi dan Informasi: Memanfaatkan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan interkasi, akses terhadap sumber daya belajar, dan keterlibatan siswa.

Pemilihan pendekatan yang tepat dalam manajemen kelas dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan siswa secara holistik, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas.[8]

Keberhasilan dalam meningkatkan efektivitas dan efesiensi tujuan pembelajaran, merupakan sebuah kegiatan pengelolaan kelas yang efektif untuk memelihara kelas, sehingga dapat menyediakan fasilitas untuk ketercapaian tujuan peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.[9] Pendekatan pengajaran kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengupayakan kedisiplinan peserta didik, pengaturan yang ditetapkan untuk tata tertib kelas memiliki dampak yang baik bagi peserta didik dalam melatih dan memahami pentingnya disiplin dalam kelas supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Manajemen kelas memiliki peran dalam membantu peserta didik melangsungkan kewajibanya dalam proses Pendidikan yang berkaitan dengan motivasi, produktifitas, dan kepuasan. Karakteristik teori manajemen ini, secara garis besar dapat dinyatakan sebagai pengalaman empiric, yaitu adanya keterkaitan antara suatu teori dengan teori yang lainnya, serta mengakui kemungkinan adanya masalah. Dalam pelaksanaan manajemen kelas ada beberapa unsur yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen kelas seperti unsur lingkungan sekolah. Menurut

[8] Muldiyana Nugraha, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran_, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.01 (2018), pp. 27–44.
[9] Markus Oci, _Manajemen Kelas_, *Jurnal Teruna Bhakti*, 1.1 (2019), pp. 49–58.

Karyawati dan Priansa terdapat sebelas unsur yang dapat mempengaruhi belajar, yaitu: a) Metode mengajar, b) Kurikulum, c) Relasi guru dengan peserta didik, d) Relasi peserta didik dengan peserta didik, e) Disiplin sekolah, f) Alat pelajaran, g) Waktu sekolah, h) Standar pelajaran diatas ukuran, i) Keadaan Gedung, j) Cara belajar, dan k) Tugas rumah.[10]

Sesuai *indicator* di atas dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 20Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru berhasil menerapkan pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik.

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut sangat menarik untuk diteliti karena merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Banyumas atas prestasi yang diraihmya. Bukan hanya dari prestasinya saja yang menonjol di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini, namun beberapa pengajaran dan pembinaan terhadap siswa-siswinya juga dinilai sangat baik oleh para wali murid yang menyekolahkan anaknya di Sekolah tersebut.[11] Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan kondisi kelas yang optimal dalam merangsang peserta didik untuk selalu belajar, selain itu juga memberikan stimulus yang dilakukan oleh guru agar peserta didik selalu aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Maka, menciptakan lingkungan kelas yang produktif merupakan pengaturan kelas yang baik sebagai hasil dari manajemen kelas. Untuk mecapai tujuan manajemen kelas yang efektif, guru perlu menerapkan beragam metode pembelajaran, salah satunya adalah menerapkan Pendekatan. Penerapan strategi pendekatan sudah diterapkan

[10] Jalaludin Jalaludin, Zaenal Arifin, and N Fathurrohman, _Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran_, *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5.2 (2021), pp. 143–50.

[11] Wawancara dengan Pak Susanto selaku wali murid SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 25 Februari 2024.

oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi, melakukan komunikasi kepada peserta didik, supaya guru lebih paham karakteristik pada siswa-siswinya. Selain itu dapat membantu guru untuk membuat proses belajar dalam kelas menjadi efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut bahwa manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan efektif. Hal ini berdasarka hasil observasi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Teguh Wahyudi pada tanggal 29 Februari 2024, sebagai guru di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dalam wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan Lembaga Pendidikan yang sudah menerapkan strategi CP atau ATP untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa melalui adanya program-program yang telah dibuat oleh pihak sekolah seperti kalender Pendidikan dan RPP. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah menerapkan sistem Kurikulum Merdeka, di mana peserta didik terlibat dalam proses belajar secara aktif dan menunjukkan kreativitas sehingga dalam proses pembelajaran manajemen kelas dapat berjalan secara efektif.[12] Berkenaan dengan hal tersebut makan peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci agar menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka dari itu perlu adannya definisi operasional yang digunakan, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

[12] Teguh Wahyudi, A.Md. Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, *Wawancara* (Purwokerto, 29 Februari 2024, Pukul 09.30 WIB).

1. Manajemen

Dalam kamus Inggris-Indonesia karya Echols dan Shadily, kata *"management"* berasal dari akar kata *"to manage"*, yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Menurut Al-Munawwir, kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari kata *"manus" yang* berarti tangan dan *"agare"* yang berarti melakukan ua kata ini digabung menjadi kata kerja *"manager"*, yang berarti menangani. Dalam Bahasa Arab, manajemen diterjemahi sebagai *"idaraah"* yang berasal dari kata *"adaara"* yang berarti mengatur.

Management, manajemen adalah proses yang menggunakan metode ilmiah dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pada kegiatan sekelompok manusia yang dilengkapi dengan sumber daya atau faktor produksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.[13]

2. Manajemen Kelas

Mamajemen adalah terjemahaan dari kata "Pengelolaan". Karena pengaruh penambahan kata-kata dari Bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut kemudian diadaptasi menjadi "Manajemen". Makna dari manajemen adalah pengelolaan, "Manajemen." Makna dari manajemen adalah pengelolaan, penyelenggaraan, atau pengaturan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian,dapat disimpulkan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah tindakan pengurusan atau penyelenggaraan agar sesuatu yang dikelola berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

[13] Juhji Juhji and others, "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam", *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), pp. 111–24.

Menurut DR. Hadari Nawami, manajemen kelas adalah kemampuan guru atau wali kelas dalam memanfaatkan potensi kelas dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap individu untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah. Hal ini bertujuan agar waktu dan dana yang tersedia dapat digunakan secara efisien untuk kegiatan kelas yang berhubungan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.

3. Efektivitas Belajar Siswa

Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktu. Ini berarti bahwa efektivitas adalah ukuran pencapaian tujuan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan. Salah satu kegiatan yang relevan adalah belajar, yang mengacu pada perubahan dalam kepribadian yang menghasilkan pola baru dari reaksi yang meliputi keterampilan, sikap, kebiasaan, dan pemahaman. Dari konsep efektivitas dan belajar ini, efektivitas belajar dapat dipahami sebagai tingkat pencapaian tujuan pelatihan, yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perkembangan sikap melalui proses pembelajaran yang sistematis. Proses ini melibatkan usaha, tindakan, atau kegiatan yang didukung oleh fasilitas Pendidikan berbasis teknologi informasi.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas belajar adalah ukuran keberhasilan dari interaksi pembelajaran antara siswa-siswa atau siswa – guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.[14] Untuk mengembangkan kemampuan siswa, dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran yang berbeda, bukan hanya terbatas pada penggunaan buku atau lembar kerja siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus

[14] Mega Rahmawati and Edi Suryadi, _Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa_, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), pp. 49–54.

meningkatkan kemampuan mengajarnya dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi.[15]

4. SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari beberapa definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan Manajemen Kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah upaya manajemen kelas oleh guru untuk dapat membangun dan meningkatkan belajar siswa secara efektif di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawaban melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakangperm lahan di at yang menjadi pembaha n ini adalah Bagaimana Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Peneitian ini adalah untuk melakukan analisis dan mendeskripsikan upaya manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti dan yang diteliti, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

[15] Fitri Masturoh and Ihwan Mahmudi, _Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab_, *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4.2 (2023), pp. 207–32, doi:10.52593/klm.04.2.07.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai penerapan sistem manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
2) Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan praktis atau refenrensi operasional bagi sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, selain itu juga dapat memberikan kontribusi positif dalam Lembaga Pendidikan khususnya SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
3) Bagi Guru, Diharapkan bahwa hasil penelitian akan memberikan gambaran penuh tentang meningkatkan kualitas sistem manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Sehingga memungkinkann sekolah dapat mencapai tujuannya yakni meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
4) Bagi Peneliti, Bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa dan juga memiliki potensi nilai dalam penelitian dimasa depan.
5) Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peelitian selanjutnya dan bias dikembangkan menjadi lebih sempurna

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi berjudul ―Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto‖ disusun dari awal hingga akhir secara sistematis. Untuk memberikan kejelasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan sistematika pembahasan yang dimulai dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi sub bab terdiri dari teori-teori yang sesuai dengan tema dan topik penelitian. Teori yang digunakan secara garis besar berupa manajemen kelas: pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, faktor pendukung manajemen kelas. Selanjutnya mengenai pendekatan manajemen kelas: pengertian manajemen kelas, pendekatan manajemen kelas. Serta motivasi belajar siswa: pengertian motivasi belajar siswa, fungsi motivasi, macam-macam motivasi, indikator motivasi belajar siswa, prinsip-prinsip motivasi belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian, yakni berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian Manajemen Kelas dalam mengembangkan kemampuan belajar siswa, waktu penelitian dan karakteristik subjek penelitian, strategi penelitian, dan cara pengumpulan data

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yaitu berisi profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, deskripsi hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan terkait hasil penelitian, saran serta kata penutup. Selanjutnya di bagian paling akhir skripsi berisi daftar pustaka, dan riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kelas

1. Pengertian Manajemen Kelas

Secara etimologis, manajemen berasa dari kata –*to manage*‖ yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut George R. Terry, manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan kegiatan orang lain. Marry Parker Follett menggambarkan manajemen sebagai seni mencapai tujuan melalui kerjasama dengan orang lain. James A.F. Stoner menyatakan bahwa manajemen meliputi proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha organisasi serta penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan.[16]

Manajemen kelas mengacu pada ketentuan dan prosedur yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan di mana pembelajaran dan pengajaran berlangsung. Ini juga mencakup perilaku dan aktivitas guru yang sesuai dan meminimalkan gangguan, serta penataan kurikulum, pengaturan prosedur dan sumber belajar, pengelolaan lingkungan kelas, pemantauan kemajuan siswa, dan antisipasi terhadap masalah yang mungkin timbul.

Pengelolaan kelas adalah proses pemberdayaan sumber daya, baik materil maupun manusiawi, dalam kelas oleh guru untuk mendukung aktivitas belajar dan mengajar siswa.[17] Dengan merujuk pada beberapa penjelasan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

[16] Ali Sadikin, Isra Misra, and Muhammad Sholeh Hudin, _Pengantar Manajemen Dan Bisnis_ (K-media, 2020).

[17] Eliningsih Eliningsih, _Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19_, *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6.1 (2021), pp. 25–36.

2. Tujuan Manajemen Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa mencapai potensi penuh mereka serta potensi siswa lainnya. Untuk mencapai tujuan manajemen kelas perlu diselesaikan. Berikut adalah rincian tugas tersebut:

a. Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada instruktur tentang tujuan instruksional sekolah dan bagaimana prosedur yang diikuti terhubung dengan pencapaian tujuan tersebut.
b. Membantu guru mengorganisir pemikiran mereka tentang bagaimana pelajaran mereka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.
c. Meningkatkan kepercayaan instruktur terhadap ide dan metode yang mereka terapkan di kelas.
d. Membantu guru dalam menentukan keinginan, hasrat, dan kekuatan pendorong di balik pembelajaran.
e. Mengurangi waktu yang dihabiskan untuk teknik pengajaran coba-coba dengan orgnaisasi kurikulum yang lebih baik
f. Siswa akan menghargai guru yang rajin mempersiapkan pelajaran sesuai harapan
g. Membantu pendidik memperoleh keyakinan dan kepercayaan diri.
h. Membantu instruktur tetap termotivasi dalam bekerja dan selalu memberikan informasi terbaru kepada siswa.[18]

3. Fungsi Manajemen Kelas

Tiga fungsi utama manajemen kelas meliputi perancangan, pengorganisasian, dan pengawasan. Selain itu, ada juga fungsi lain dari manajemen kelas, yaitu:

[18] Vrista Octaviyani Baya, _Manajemen Pengelolaan Kelas Pada Suatu Lembaga Pendidikan_, *JME Jurnal Management Education*, 1.2 (2023), pp. 75–81 (p. 10), doi:10.59561/jme.v1i2.133.

a. Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan dalam manajemen kelas merupakan salah satu aspek penting yang membantu guru merencanakan dan melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran secara lancar, teratur, efektif, dan efisien. Fungsi pengembangan ini tidak hanya membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terorganisir, guru dapat mengatasi berbagai tantangan yang muncul di kelas dan mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan.

b. Fungsi Pengadilan

Kemampuan mengontrol dalam konteks manajemen kelas mengacu pada kemampuan guru untuk menjaga agar lingkungan belajar tetap bermanfaat dan kondusif untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Ini mencakup beberapa aspek penting yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk memastikan bahwa kelas tetap dinamis, terkendali, dan mendukung latihan mendidik. Kemampuan mengontrol yang baik memungkinkan guru untuk menciptakan suasa kelas yang kondusif dan produktif. Dengan demikian, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien, dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Fungsi Penyembuhan

Fungsi penyembuhan dalam manajemen kelas memiliki sifat kuratif. Tujuannya adalah untuk mengembalikan kondisi kelas yang terganggu keadaan semula sebelum gangguan terjadi. Contoh penerapan manajemen kelas dengan fungsi penyembuhan ini dapat dilihat dalam berbagai tindakan kuratif yang dilakukan untuk mengatasi gangguan di kelas.[19]

[19] Ahmad Salabi, 'Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah Dan Pemecahannya', Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kpendidikan), 5.2 (2016), pp. 69–78 (pp. 73–74).

4. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas

Pengelolaan pembelajaran yang efektif harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengajaran. Pengelolaan ini harus memperhatikan aspek dan strategi pembelajara, dirancang secara sistematis, konseptual namun tetap praktis, dan realistis serta fleksibel. Hal ini mencakup pengelolaan interaksi pembelajaran, manajemen kelas, pemanfaatan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen kelas yang baik merupakan syarat penting untuk tercapainya pengajaran yang efektif.[20]

Pengelolaan kelas yang baik medukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Guru dapat mengelola kelas dengan baik melalu kompetensi mereka dalam menjaga kondisi dan situasi pembelajaran tetap berjalan meskipun ada gangguan atau masalah. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas meliput:

a. Prinsip Hangat dan Antusias

Proses belajar mengajar membutuhkan kehangatan dan semangat. Guru yang bersikap hangat dan ramah kepada siswa akan selalu menunjukkan semangat dalam mengerjakan tugas dan kegiatan serta berhasil dalam mengelola kelas.

b. Prinsip Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, metode kerja, atau materi yang menantang oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi kemungkinan perilaku menyimpang.

c. Prinsip Bervariasi

Penggunaan alat dan medis, gaya mengajar, serta pola interaksi antara guru dan siswa. Keragaman ini adalah kunci manajemen kelas yang efektif dan dapat mencegah kejenuhan.

[20] Nugraha, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran_, p. 33.

d. Prinsip Ketangkasan

Fleksibilitas dan ketangkasan guru dalam mengubah strategi pembelajaran biasa menjadi kunci untuk menghilangkan gangguan pada siswa dan menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif. Fleksibilitas ini juga dapat mencegah gangguan lain seperti kebisingan siswa, kurangnya perhatian, dan kegagalan menyelesaikan tugas.

e. Prinsip Pendekatan yang positif

Guru harus menekankan hal-hal positif dan tidak berfokus pada hal-hal negatif. Pendekatan ini berarti guru berfokus pada perilaku positif siswa daripada mengomeli perilaku negatif. Pendekatan ini biasa dilakukan melalui penguatan positif dan peningkatan kesadaran di kalangan guru untuk menghindari kesalahan yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

f. Prinsip Mengembangkan Disiplin Diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah untuk memungkinkan siswa mengembangkan disiplin diri. Guru harus menjadi teladan dalam pengelolaan diri dan akuntabilitas. Oleh karena itu, seorang guru harus disiplin di semua aspek jika ingin siswanya juga disiplin di semua aspek.[21]

Makna pengelolaan kelas menurut Made Pidarta, pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap masalah dan situasi kelas. Pengelolaan kelas diperlukan karena tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pengaturan, dan penataan ruang kelas perlu diperhatikan.

[21] Nanik Margaret Tarihoran and Wiputra Cendana, _Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring_, 2020.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya ‒Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis,‖ guru atau pendidik tidak hanya harus memahami prinsip-prinsip pengelolaan kelas, tetapi lebih penting adalah kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan baik dalam proses pembelajaran. Prinsip-prinsip ini sangat diperlukan untuk mengurangi terjadinya masalah dalam kelas atau mengatasi masalah belajar siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan mencapai tujuannya.[22]

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas

Faktor-faktor yang mendukung pengelolaan kelas meliputi kurikulum, bangunan dan sarana, guru, murid, dan dinamika kelas. Semua elemen ini memiliki peran penting dan saling berkaitan satu sama lain.

a. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di sekolah sangat mempengaruhi aktivitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Sekolah dengan kurikulum tradisional cenderung menghasilkan aktivitas kelas yang statis, sedangkan kurikulum modern mampu menciptakan kelas yang dinamis.

b. Gedung dan Sarana Kelas

Perencanaan gedung sekolah harus memperhatikan jumlah dan luas setiap ruangan serta letak dan dekorasinya, yang harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Karena kurikulum dapat berubah sedangkan bangunan bersifat permanen, diperlukan kreativitas dalam memanfaatkan ruangan atau Gedung.

c. Guru

Peran guru sangat krusial dalam menjalankan program kelas karena mereka adalah pemimpin Pendidikan di kelas. Guru harus

[22] LINDA SARI YENI, _PENERAPAN PRINSIP MANAJEMEN KELAS DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG_ (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

memahami fungsinya dan memiliki pengaruh besar terhadap tindakan dan kinerja harian di kelas dan masyarakat. Guru yang professional selalu berusaha tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Murid

Murid adalah potensi kelas yang harus dimanfaatkan oleh guru untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid yang sedang tumbuh dan berkembang, harus merasa diterima di kelasnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Perasaan diterima ini menentukan sikap tanggung jawab mereka terhadap kelas, yang berdampak langsung pada pertumbuhan dan perkembangan mereka.

e. Dinamika Kelas

Kelas adalah kelompok sosial dinamis yang harus digunakan oleh guru untuk kepentingan Pendidikan murid. Dinamika kelas mencakup kondisi kelas yang dipenuhi dorongan untuk aktif secara terarah, yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai kelompok. Guru harus menyalurkan bebagai saran, pendapat, gagasan, keterampilan, potensi, dan energi murid ke dalam kegiatan yang bermanfaat.[23]

Selain faktor pendukung, pengelolaan kelas juga memiliki faktor penghambat yang meliputi guru, peserta didik, lingkungan keluarga, dan fasilitas. Hambatan-hambatan ini akan selalu ada dalam konteks pengelolaan kelas, karena masalah akan terus muncul seiring berjalannya waktu.

a. Faktor Guru

Hambatan yang berasal dari guru meliputi hal-hal seperti tipe kepemimpinan guru yang otoriter, metode pengajaran yang monoton, kepribadian guru yang kurang baik, pengetahuan guru

[23] Annisaa Khusnul Khotimah, _Jurnal Basicedu_, 6.3 (2022), pp. 4794–4801.

yang terbatas, serta pemahaman guru yang kurang mengenai peserta didik.

b. Faktor Peserta Didik

Kurangnya kesadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas atau sekolah dapat menjadi masalah dalam pengelolaan kelas.

c. Faktor Keluarga

Perilaku peserta didik di kelas sering mencerminkan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua bisa tercermin dalam perilaku peserta didik yang agresif atau apatis. Di dalam kelas, sering ditemukan peserta didik yang mengganggu dan membuat keributan, yang biasanya berasal dari keluarga yang tidak harmonis.

d. Faktor Fasilitas

Fasilitas yang ada sangat penting bagi guru dalam memaksimalkan programnya. Fasilitas yang kurang memadai akan menjadi kendala berarti bagi guru dalam menjalankan aktivitasnya. Kendala tersebut meliputi jumlah peserta didik yang terlalu banyak dalam satu kelas, ukuran ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, serta keterbatasan alat penunjang mata pelajaran.[24]

Pada dasarnya, setiap tantangan dalam pengelolaan kelas dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Contoh permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan kelas meliputi:

1) Guru, salah satu masalah yang sering dialami adalah berkurangnya kreativitas dalam mengajar. Hal ini bisa diatasi dengan memberikan wawasan baru kepada guru melalui workshop tentang meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas, serta berbagai pengalaman dengan rekan guru untuk memperluas pengetahuan.

[24] Nadir La Djamudi, Asrul Nazar, and Universitas Iqra Buru, _Aktualisasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar Wilayah Pesisir Kota Baubau_, 7 (2023), pp. 2866–82.

2) Peserta didik, masalah yang sering terjadi adalah penurunan minat dalam pembelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan menyusun pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik bagi siswa.
3) Keluarga, tantangan yang timbul dari lingkungan keluarga bisa membuat anak sulit dikendalikan di sekolah. Meskipun sulit, guru dapat memberikan arahan kepada keluarga untuk tidak melibatkan anak dalam masalah keluarga, sehingga mendukung proses belajar di sekolah.
4) Fasilitas, ketidakmemadainya fasilitas dapat membatasi kinerja guru dalam mengajar. Guru dapat mengatasi hal ini dengan mencari ide-ide kreatif untuk mengajar, misalnya dengan memanfaatkan alat yang tersedia atau mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, seperti menceritakan pengalaman mereka.

Dengan pendekatan yang tepat, setiap hambatan dalam pengelolaan kelas dapat diatasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Dalam penerapan manajemen kelas, terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan agar manajemen kelas dapat dianggap berhasil atau efektif. Elemen-elemen tersebut meliputi elemen fisik dan elemen non-fisik.[25]

a. Unsur Fisik

Elemen fisik berkaitan dengan sarana atau fasilitas yang ada di dalam kelas, seperti:

1) Pengaturan Ruangan. Secara umum, pengaturan ini sudah baik dan memenuhi standar kebersihan serta kesehatan. Contohnya, lokasi kelas terpisah dari tempat sampah atau area yang bising,

[25] Mimin Maryati Siti Suleha, Slamet Sholeh, _Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai_, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4.3 (2021), p. 433 (pp. 436–37).

sehingga tidak ada bau tidak sedap atau kelembapan yang mengganggu. Selain itu, penempatan pintu, jendela, atau ventilasi udara sudah cukup memadai, sehingga siswa merasa nyaman dan dapat menikmati udara yang segar dan sejuk.

2) Penataan fasilitas dan alat-alat belajar, seperti peletakan lemari, papan tulis, meja dan kursi guru serta siswa, telah diatur dengan baik.
3) Pengaturan dan rotasi tempat duduk siswa. Untuk menghindari kebosanan, dilakukan pergantian tempat duduk setiap dua minggu hingga satu bulan sekali. Tujuannya adalah menciptakansuasana yang akrab dan harmonis antar siswa, sehingga mereka dapat saling mengenal dan menghargai satu sama lain serta mencegah diskriminasi sosial. Selain itu, juga diterapkan variasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Non Fisik

Unsur non-fisik berkaitan dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta cara berinteraksi dengan siswa.

1) Persiapan sebelum pembelajaran.

Sebelum memulai proses pembelajaran, persiapan yang dilakukan oleh seorang guru sangatlah krusial. Guru perlu memahami dengan jelas apa yang harus dipersiapkan sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

2) Sumber dan media pembelajaran

Sebelum mengajar, guru harus menyusun rencana yang matang, termasuk mempersiapkan media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan untuk mempermudah proses pengajaran.

3) Metode Pembelajaran

Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar proses belajar siswa bisa mencapai hasil yang optimal. Guru perlu

menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan, sehingga suasana kelas menjadi dinamis dan menarik.

4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah hal yang penting bagi guru untuk mengukur sejauh mana pencapaian siswa dalam proses belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

B. Efektivitas Belajar Siswa

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa, sehingga materi yang awalnya sulit dipahami menjadi lebih mudah dipelajari. Keberhasilan program pembelajaran tidak hanya dilihat dari prestasi belajar siswa, tetapi juga dari proses pelaksanaan dan sarana pendukung yang digunakan. Eekktivitas metode pembelajaran merupakan indikator keberhasilan suatu proses belajar-mengajar, yang dapat diukur melalui minat dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.[26]

Guru memiliki peran penting dalam Pendidikan, karena mereka secara langsung terlibat dalam mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi individu yang cerdas, terampil, dan bermoral. Guru adalah tenaga pendidik dengan tugas utama untuk mendidik, mengajar, melatih, serta mengarahkan siswa agar siap bersaing. Salah satu indikator profesionalisme guru adalah

keterampilan dalam mengelola kelas, yaitu meciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Jika suasana belum kondusif, guru harus berupaya seoptimal mungkin untuk

[26] Alfin Agung Azhar and others, _Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19_, *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2.2 (2022), pp. 127–32, doi:10.58432/algebra.v2i2.397.

menguasai, mengatur, membenahi, dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan mencapai tujuan yang diinginkan.[27]

Efektivitas pembelajaran dapat dicapai dengan memenuhi beberapa faktor berikut:

a. Pembelajaran yang efektif terjadi ketika pengkondisian dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, serta sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk mewujudkan pendidikan berkualitas.
b. Kesiapan guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar di kelas, serta tanggung jawab, sikap, dan keterampilan guru dalam memberikan contoh dan petunjuk kepada siswa.
c. Keberhasilan orang tua dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif bagi siswa dipengaruhi oleh metode pengajaran orang tua, latar belakang sosial, penghasilan, keluarga, dan waktu yang tersedia bersama anak.

Efektivitas pembelajaran merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memastikan bahwa guru melaksanakan tugasnya dengan efektif. Indikator efektivitas pembelajaran akan tercapai apabila terdapat kerjasama antara guru dan kepala sekolah. Kepala sekolah harus memantau penerapan kurikulum oleh guru sebelum mengajar.[28] Untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses belajar harus berjalan optimal.

[27] Elinda Rizkasari, Ifa Hanifa Rahman, and Prima Trisna Aji, _Upaya Meningkatkan Kompetensi Pendagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21_, *Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), pp. 694–99.

[28] Widiawati Widiawati and Gilang Maulana Jamaludin, _Efektivitas Pembelajaran Siswa SD Berbasis Multikultural_, in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, II, 22–25.

Menurut Guntur komponen penting dalam indikator efektivitas belajar siswa[29] yaitu :

a. Untuk memastikan kejelasan, instruktur harus memberikan materi dengan cara yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

b. Variasi adalah konsep yang mengacu pada penyesuaian yang dilakukan instruktur saat menyampaikan materi pelajaran. Variasi ini mencakup pendekatan instruksional, metodologi penyelidikan, dan berbagai bentuk materi pembelajaran yang berbeda.

c. Orientasi tugas, khususnya orientasi keberhasilan tugas, adalah masalah manajemen kelas. Perspektif ini menuntut instruktur untuk secara teratur memantau tindakan siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi positif dalam pengembangan tujuan pembelajaran.

d. Partisipasisiswa dalam pembelajaran (keterlibatan dalam pembelajaran), jumlah waktu yang dihabiskan peserta didik untuk tugas akademik yang relevan memiliki efek pada kinerja pembelajaran mereka. Guru yang mengelola waktu mereka dengan baik dapat mengoptimalkan waktu yang tersedia untuk siswa.

e. Mencapai persentase yang tinggi dari keberhasilan siswa, hasil pembelajaran yang efektif dalam prestasi siswa. Tingginya tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang terkait dengan tugas pembelajaran memungkinkan siswa untuk memanfaatkan informasi yang baru mereka peroleh dalam kegiatan kelas seperti menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah.

2. Efektivitas proses pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri adalah komunikasi dua arah, di mana guru berperan sebagai pendidik yang mengajar dan murid sebagai peserta didik yang belajar. Oleh karena itu,

[29] Mahrita Mahrita and Rosadiro Cahyono, _Pengaruh Fasilitas Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Sdn Binuang 4 Kabupaten Tapin_, *Media Mahardhika*, 20.3 (2022), pp. 501–11, doi:10.29062/mahardika.v20i3.425.

meningkatkan efektivitas proses pembelajaran adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keterampilan ataukemampuan yang lebih baik setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, bahan kegiatan belajar mengajar mencakup beberapa komponen, yaitu:

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pebelajaran. Tidak ada pembelajaran yangdirencanakan tanpa tujuan, karena hal ini akan menjadi kegiatan yang tidak memiliki arah, target akhir, dan prosedur yang jelas.

b. Bahan Pelajaran

Bahan atau materi adalah media untuk mencapai tujuan pengajaran yang dikonsumsi oleh peserta didik dalam pembelajaran. Materi terus berkembang secara dinamis sesuai dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Materi yang diterima oleh peserta didik harus mampu merespons setiap perubahan dan mengantisipasi perkembangan yang akan datang.

c. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai media. Dalam interaksi tersebut, peserta didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan peserta didik meliputi kegiatan fisik dan mental, baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu, interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua peserta didik, antara dengan guru, antara peserta didik dengan sesama peserta didik, peserta didik dengan bahan dan media pembelajaran, bahkan peserta didik dengan dirinya sendiri, semuanya dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

d. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat

penting bagi guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar adalah hal yang esensial, karena seorang guru tidak dapat mengajar dengan efektif jika tidak menguasai metode yang tepat.

e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran. Alat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu alat verbal dan alat bantu non-verbal. Alat verbal mencakup perintah, arah, larangan, dan sejenisnya. Sementara itu, alat bantu non-verbal meliputi globe, papan tulis, spidol, buku tulis, kapur, gambar, diagram, slide, video, dan sejenisnya.

f. Sumber Pelajaran

Sumber pelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan bahan pengajaran. Roestiyah N.K., yang dikutip oleh Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno sumber belajar meliputi 1) Manusia (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat), 2) Buku/Perpustakaan, 3) Media massa (seperti majalah, surat kabar, radio, TV, internet, dan lain-lain), 4) Lingkungan alam, sosial, dan sejenisnya, 5) Alat pelajaran (seperti buku pelajaran, peta, gambar, tape, papan tulis, kapur, spidol, dan lain-lain), 6) Museum (tempat penyimpanan benda-benda kuno).

g. Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *evaluation*. Menurut Mukardi, evaluasi pembelajaran adalah pusat dari evaluasi yang mencakup kegiatan di dalam kelas atau dalam proses belajar mengajar. Evaluasi selalu memainkan peran yang sangat penting dalam semua bentuk pengajaran yang efektif. S. Nasution menjelaskan bahwa melalui evaluasi, umpan balik atau feedback diperoleh dan digunakan untuk memperbaiki dan merevisi bahan atau metode pengajaran, serta untuk menyesuaikan bahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi berguna untuk

menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan, baik secara umum maupun khusus.[30]

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Kegiatan guru di dalam kelas mencakup dua hal utama, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar bertujuan langsung untuk membantu siswa mencapai tujuan-tujuan seperti memahami kebutuhan siswa, merancang rencana pelajaran, menyampaikan materi kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan menilai kemajuan mereka.[31]

Kegiatan mengelola kelas bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif. Beberapa kegiatan utama dalam mengelola kelas meliputi a) Menciptakan aturan dan harapan, b) Mengatur tata letak kelas, c) Mengelola waktu, d) Menangani gangguan dan konflik, e) Membangun hubungan positif dengan siswa. Dengan melaksanakan kegiatan mengajar dan mengelola kelas secara efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan personal siswa. Kedua aspek ini saling melengkapi dan sangat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan yang holistik.[32]

Indikator keberhasilan pengelolaan kelas menurut Dirjen PUAD dan Dirjen Dikdasmen mencakup beberapa aspek penting, yaitu:[33]

1. Menciptakan situasi dan kondisi kelas yang mendukung, baik sebagai lingkungan maupun kelompok belajar, untuk

[30] Mahmudah Mahmudah, _Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran_, *Jurnal Kependidikan*, 6.1 (2018), pp. 53–70, doi:10.24090/jk.v6i1.1696.

[31] Alfian Erwinsyah, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar_, *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2017), pp. 88–105 <file:///C:/Users/User/Downloads/alifiantadbir,+Journal+manager,+7.+Alfian+Erwinsyah.pdf>.

[32] Erwinsyah, p. hal. 102-103.

[33] Aisyah Rahmania, 'Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7.1 (2022), pp. 30–43, doi:10.17509/jpm.v7i1.41732.

memungkinkan siiswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

2. Mengatasi hambatan-hambatan yang dapat mengganggu interaksi pembelajaran, serta menyediakan dan mengelola fasilitas dan alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sosial, emosional, dan intelektual siswa di dalam kelas.
3. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belajar sosial, ekonomi, budaya, dan karakteristik individu mereka.

C. Penelitian Terkait

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber kajian pustaka dari hasil penelitian skripsi/jurnal sebelumnya dan masih memiliki kaitan dengan permasalahan pada penelitian peneliti, adapun beberapa hasil penelitian yang relevan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Tri widia Astuti dengan judul Implementasi Pendekatan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Baitul Kirom Lampung Selatan, dalam penelitiannya memaparkan bahwa (1) Implementasi Pendekatan permisif (kebebasan) di MA Baitul Kirom Lampung Selatan sudah diterapkan dengan baik. Siswa diberikan kebebasan dalam pembelajaran dan dapat memilih cara belajar yang diinginkan yaitu dengan melakukan diskusi, bebas berpendapat, dan memberikan ide namun dengan mematuhi Batasan-batasan yang diberikan guru. Hasilnya siswa lebih bersemangat untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi belajarnya. (2) Implementasi pendekatan perubahan perilaku di MA Baitul Kirom Lampung Selatan sudah diterapkan dengan baik oleh setiap guru. Penerapan pendekatan ini dengan merubah tingkah laku yang negatif dan mengembangkan tingkah laku yang positif. Guru memberikan teguran atau hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran di dalam kelas (berperilaku negatif) dan memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang telah berperilaku positif sebagai cara untuk mengembangkan tingkah

lakunya. Hasilnya siswa yang bersifat negatif dapat merubah perilaku negatif nya di dalam kelas dan mampu meningkatkan motivasi nya untuk belajar. Dan siswa yang memiliki perilaku positif tetap mempertahankan perilaku dan juga mampu mengembangkan motivasi belajarnya. (3) Implementasi pendekatan sosio emosional di MA Baitul Kirom Lampung Selatan sudah diterapkan dengan baik oleh guru disana. Penerapan pendekatan sosio emosional ini agar dapat membangun hubungan positif di dalam kelas. Guru membangun hubungan tersebut dengan cara berdiskusi, berkomunikasi secara jelas dan efektif, sharing di dalam kelas agar siswa merasa lebih dekat dengan guru dan juga membentuk kelompok antar siswa di dalam kelas agar siswa saling dekat dan mengenal satu sama lain. Hasil penerapan pendekatan sosio emosional ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan terciptanya hubungan tersebut, siswa merasa nyaman dan kelas menjadi lebih hidup sehingga kelas menjadi kondusif dan tidak ada rasa canggung di dalam kelas.[34] Untuk keterkaitannya, penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang Manajemen Kelas dalam mengembangkan belajar siswa, namun letak perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Tri Widia Astuti berlokasi di Madrasah Aliyah Baitul Kirom Lampung Selatan sedangkan saya di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah Hasibuan dengan judul Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V SDIT Banayya Nedan Sunggal, dalam penelitiannya memaparkan faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami guru ketika pengelolaan kelas dalam pelajaran fiqih di kelas V di SDIT Bunayya Medan adalah masih terlihat faktor penghambat dan faktor pendukung di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung contohnya jumlah peserta didik yang terlalu banyak tidak sesuai dengan ruang kelas yang begitu sempit atau kecil,

[34] Tri Widia Astuti, _IMPLEMENTASI PENDEKATAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH BAITUL KIROM LAMPUNG SELATAN_, *Journal of Economic Perspectives* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

pendekatan guru terhadap siswa kurang maksimal dalam pembelajaran dan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional. Supaya pembelajaran lebih kondusif dan efisien guru harus mampu menguasai kelas. Supaya kelas bisa konfusif maka guru harus ada kerja sama antara guru dan siswa di dalam kelas. Untuk keterkaitannya, penelitian sama-sama meneliti tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami guru ketika mengelola kelas.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Dipa Nabilla Hasya dengan judul Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMAN 03 Lebong Sakti, Di kelas X MIPA I dan XII MIPA II di SMA Negeri 03 Lebong sakti terlihat bahwa manajemen kelas sangat kurang dalam pembelajaran fisika sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran fisika itu kurang. Sehingga siswa tidak semangat dalam belajar dan hasil belajar dan hasil belajar siswa di kelas X dan XI pelajaran MIPA masih jauh di bawah KKM yaitu rata-rata 75. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik penentuan informan menggunakan Snaw Ball, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data (Data reduction), penyajian data (Data display) dan Verifikasi (Conclusion drawing). Artinya sumber data utama didapat melalui pengamatan secara langsung. Hasil penelitian ini bahwa cara meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu membiasakan siswa untuk memakan permen karet 10-15 menit sebelum belajar, bernyanyi, reward, mengulangi materi yang telah di jelaskan kemarin dan seskali guru mengajak siswa untu belajar di ruangan laboratoirum agar siswa tidak merasakan bosan jenuh.[35] Untuk keterkaitannya, penelitian sama-sama meneliti tentang meningkatkan belajar di kelas, namun letak berbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Dipa

[35] Motivasi Belajar and others, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di Sman 03 Lebong Sakti_, 2023.

Nabilla Hasya berlokasi di SMA Negeri 03 Lebong sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap situasi dengan mendeskripsikan kenyataan secara detail menggunakan kata-kata. Pendekatan ini melibatkan teknik pengumpulan dan analisis data seperti observasi langsung, partisipasiaktif, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi pribadi dan resmi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendalaminya fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan komprehensif.

Sedangkan dalam buku Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, tekhnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelisasi.[36]

Penelitian ini fokus pada studi mendalam tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, dengan menggunakan data deskriptif sebagai sumber informasi utama dalam penelitian.[37] Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada situasi yang alami (*natural setting*) yang sistematis, kompleks, dan rinci disuatu lembaga pendidikan. Hasil penelitian mencakup data deskriptif, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis, yang berasal dari sumber data seperti individu atau perilaku yang dapat diamati.

[36] Suryana Ahmad, _Metode Penelitian Metode Penelitian_, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2017), p. 43 <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>.

[37] Qodam, _Aspek-Aspek Pengelolaan Kelas_, 2017, pp. 11–42.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yang terletak di Jl. Yos Sudarso No. Kebanaran, Pasir Kidul, Purwokerto Barat, Karanglewas Lor, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas, Jawa Tengah dengan fokus penelitian Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, adapunalasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini yaitu: peneliti sudah melakukan observasi pendahuluan dan melakukan wawancara kepada guru mengenai masalah yang peneliti angkat, lokasi tersebut strategis dan terjangkau bagi peneliti sehingga dapat memudahkan dalam melakukan penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Mereka adalah individual atau kelompok yang diobservasi, diwawancarai, atau diuji untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian. Subjek penelitian berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti dan mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugi yono (2017), subjek penelitian adalahh pihak yang memiliki ciri-cri tertentu yang menjadi fokus penelitian. Ciri-ciri ini dapat mencakup karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, Pendidikan,dan pekerjaan, atau karakteristik lain yang relevan dengan penelitian.[38] Berdasarkan pengertian tersebut maka yang akan dijadikan data sekaligus sumber data penelitian adalah Waka Kurikulum, Guru, Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Informan, atau narasumber adalah individu atau kelompok yang menyediakan informasi kepada peneliti dalam penelitian kualitatif. Mereka berfungsi sebagai sumber data utama yang membantu peneliti

[38] Dr Sugiyono, _Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D_, 2013.

dalam memahami dan menafsirkan fenomena yang sedang diteliti.[39] Maka informan dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru, Murid SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran fiokus dalam penelitian.[40] Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yaitu informasi yang diperoleh melalui penelitian, berupa benda gerak, benda mati, benda hidup, maupun lokasi. Data merupakan kumpulan informasi yang didapati dari penelitian dan diperlukan untuk mengambil keputusan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:[41]

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data.[42] Penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti adalah data hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru, dan siswa/siswi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Untuk memperoleh data primer, peneliti akan mewawancarai individu yang memiliki informasi mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas.

---

[39] John W. Creswell, *Choosing Among Five Approaches Choosing Among Five Approaches*, *Sage Publications*, 2007 <https://www.researchgate.net/profile/Rulinawaty-Kasmad/publication/342229325_Second_Edition_QUALITATIVE_INQUIRY_RESEARCH_DESIGN_Choosing_Among_Five_Approaches/links/5eec7025458515814a6ac263/Second-Edition-QUALITATIVE-INQUIRY-RESEARCH-DESIGN-Choosing-Among>.

[40] Zhuyin Zhelina, _Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Dan Perbedaan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin_, 2021, pp. 1–19.

[41] EFFY YUSWITA, _Aktivitas Primer Dan Pendukung Rantai Nilai Produk Pare Krispi Umkm D5 Karangploso Malang_, *Ilmu Pengetahuan*, 2021, pp. 21–28.

[42] Prof. Dr. Sugiyono, _Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif_, *Dan R&D*, p. hlm. 225.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh sumbernya secara tidak langsung seperti melalui dokumen atau orang lain yang relevan sesuai dengan pembahasan.[43] Sumber data dalam penelitian ini yaitu dokumen dan gambaran hasil wawancara (foto) peneliti dengan beberapa narasumber, termasuk tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1Purwokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan berbagai metode pengumpulan data yang sesuai dengan pendeketan yang dipilih, yakni pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini bersifat structural, menggunakan pedoman wawancara yang mencakup daftar pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Menurut Robert Khan dan Channel, wawancara adalah bentuk interaksi khusus yang terjadi dengan tujuan tertentu dan difokuskan pada area konten spesifik, dengan mengecualikan bahan- bahan yang tidak relevan, sehingga tidak ada komunikasi yang terus- menerus dan berkelanjutan.[44] Teknik Wawancara yang digunakan yaituterstruktur. Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi yang sistematis mengenai manajemen kelas. dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Metode ini digunakan

untuk mendapatkan informasi dari wakasekur, guru, dan siswa. Metode ini dianggap relevan untuk memperoleh data langsung mengenai model pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa diSMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

[43] Prof. Dr. Sugiyono.

[44] Ezra Addo Setiawan, _Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa_, *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.1 (2023), pp. 84–91.

2. Observasi

Menurut Nana Sudjana, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun ketika tidak ada aktivitas belajar mengajar. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti, dengan melinatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.[45] Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data mengenai kegiatan atau aktivitas selama pengajaran, fasilitas yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa, serta sarana dan prasarana di lingkunganSMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.[46]

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dokumentasi yang berbentuk tulisan, seperti profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan sekolah. Selain dokumen berbentuk tulisan, penelitian ini juga menggunakan dokumen dalam bentuk gambar, seperti foto-foto pada saat penelitian. Teknik ini digunakann untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dari dokumentasi ini, diperoleh data atau informasi tentang manajemen

[45] Mhd Panerangan Hasibuan and others, _Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi_, *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2023), pp. 8–15.

[46] Yusnidar Lase and Ayler Beniah Ndraha, _Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli_, *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 10.3 (2023), pp. 1804–14.

kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Sebagai data tambahan, pedoman dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambar umum objek penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, serta peraturan atau tata tertib SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian yang harus dilakukan olehh setiap peneliti yang harus dilakukan oleh setiap peneliti. Tanpa analisis, penelitian hanya menghasilkan data mentah yang tidak memiliki makna. Melalui analisis data, data tersebut diolah dan diambil kesimpulan. Pada akhirnya, kesimpulan ini akan menghasilkan pengetahuan baru yang berkembang dari ilmu-ilmu sebelumnya.[47] Metode analisis data yang diterapkan di penelitian ini yakni metode analisis kualitatif karena adanya berupa data kualitatif. Data kualitatif adalahsegala fakta, informasi, atau fakta yang tidak dapat diukur atau dihitung secara sistematis karena berbentuk informasi kebahasaan (kalimat atau kata). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

   Yang dimaksud reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian dicari tema serta polanya dan membuang data yang tidak perlu, agar data yang tersaji dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudahpenelitian.[48]

2. Penyajian data

   Setelah dua direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data inidapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram, dan

[47] Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), p. 235.

[48] Sugiyono, *Manajemen Penelitian Pendidikan*, hal. 338 (2013), p. 456 hlm.

sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.[49]

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah adalah penarikan kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diambil diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada dan dapat menggambarkan hasil penelitian yang ada.[50]

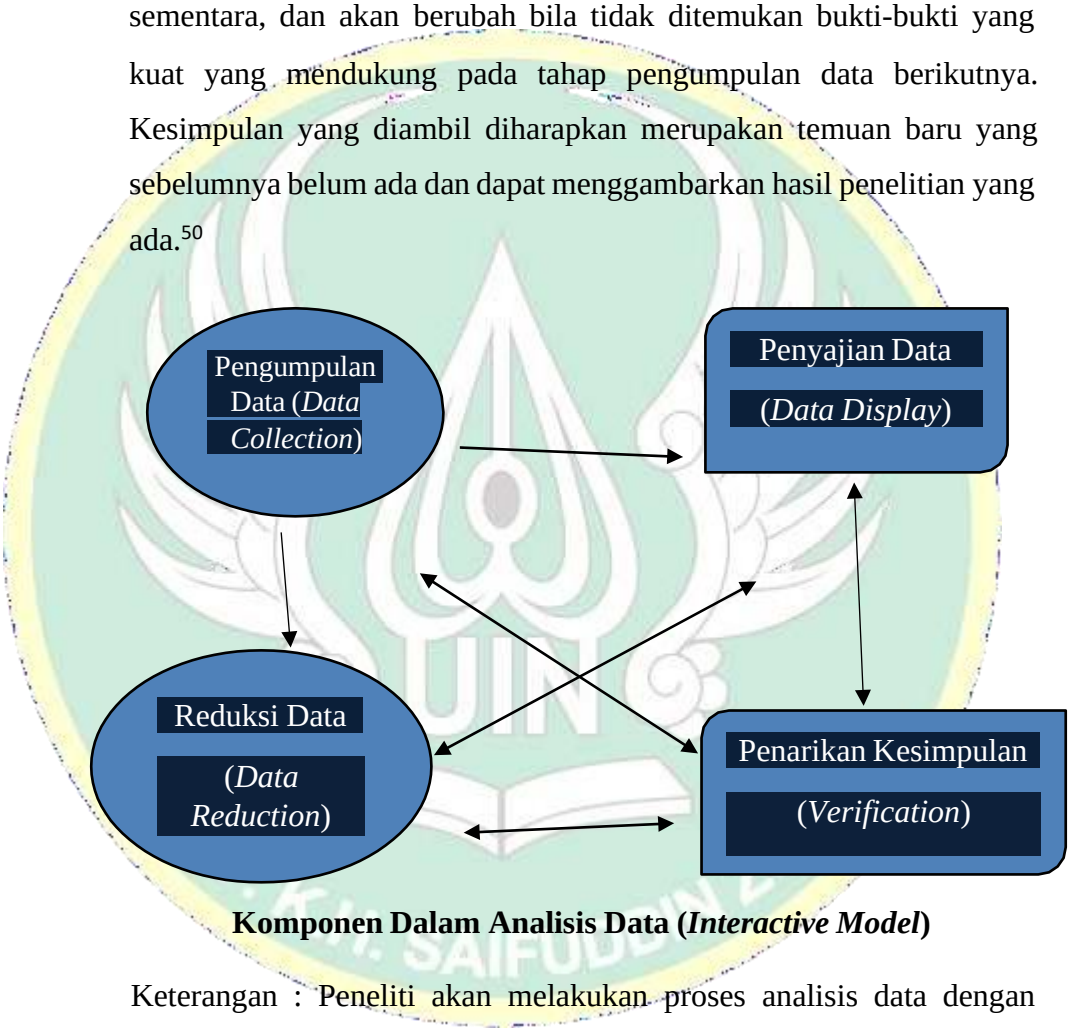

Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Keterangan : Peneliti akan melakukan proses analisis data dengan tahapan awal yaitu pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai pedoman yang telah disediakan. Setelah data terkumpul, penulis akan mereduksi data yang relevan dengan fokus penelitian untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Data yang tidak

[49] Sugiyono, *Manajemen Penelitian Pendidikan*. hal. 341.
[50] Sugiyono, *Manajemen Penelitian* Pendidikan. hal. 345.

relevan akan dibuang. Selama proses penelitian, kesimpulan akan ditarik secara sementara hingga data yang lengkap dan mendukung memungkinkan penarikan kesimpulan akhir.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto didirikan pada tahun 1979. Awalnya, sekolah ini bernama SME Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan dua jurusan yaitu Akuntansi dan Sekretaris. Seiring berjalannya waktu dan penambahan jurusan Teknik (Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), nama sekolah berubah menjadi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Sekolah ini berada di bawah naungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Banyumas dengan tujuan umum untuk menciptakan manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara.[51]

Profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	Data Sekolah	
1.	Nama SMK	: SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
2.	Status	: Terakreditasi –B‖
3.	PBM	: Pagi
4.	Sertifikasi ISO 9001 : 2000	: Belum Disertifikasi
5.	Alamat Sekolah	: Jl. Laksda Yos Sudarso No. 9 Purwokerto
6.	RT/RW	: RT. 2/1
7.	Desa/ Kelurahan	: Pasir Kidul
8.	Kecamatan	: Purwokerto Barat
9.	Kabupaten/ Kota	: Banyumas
10.	Telpon/ Fax	: (0281) 632856
11.	Website/ Email	: www.smkmutu.sch.id

[51] Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 29 Februari 2024.

smkmutu.pwt24@gmail.com

12. Nomor Statistik Sekolah : 344.030.29098

2. Sejarah dan Karakteristik SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto didirikan pada tahun 1979. SMK Muhammadiyah awal mula pendirinya bernama SMEA Muhammadyah 1 Purwokerto dengan memiliki dua jursan yatu Akuntansi dan sekretaris dan kemudian dengan bertambahnya jurusan Teknik (Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) nama SMEA berubah menjadi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dibawah naungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas secara umum bertujuan mewujudkan manusia Muslim berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berguna bagi masyarakat dan negara. dipimpin oleh Agus Suyono,S.Pd., dan memiliki guru, dengan komposisi 75% lulusan S1 Kependidikan, 10% lulusan S2, dan 15% dari dunia industry sebagai tenaga pendidik vokasional. Berlokasi di Jalan Laksda Yos Sudarso Nomor 9, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, sekolah ini memiliki total 599 siswa pada tahun ajaran 2023- 2024. Sebagai SMK Pusat Keunggulan, SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto saat ini menjalin komitmen dan kerjasama dengan dunia industry dan beberapa perguruan tinggi.

Berikut data kemitraan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto:

Industri

a. PT. POS Indonesia
b. Televise Lokal (Satelit Televisi)
c. PT. Permodalan Nasional Madani
d. Studio Ampu Amikom
e. PH. Cakrabuana Kreasindo
f. Kontras Grafis Percetakan

g. PT. Indo Akses
h. PT. Nemolab
i. CV. Visindo Sinergi
j. PT Rita Sinergi
k. PT ESGI Boyolali
l. PT. Astra Motor
m. PT. Surganya Motor Indonesia
n. Bank Syariah Indonesia

Lembaga Pendidikan

a. Universitas Muhammadiiyah Purwokerto
b. Universitas Amikom Purwokerto
c. Institut Teknologi Telkom Purwokerto
d. STIB Kumala NusaYogayakarta
e. Universitas Peradaban Brebes

Instansi Pemerintahan

a. Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah X Provinsi Jawa Tengah
b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas
c. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan UKM Kabupaten Banyumas
d. Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas
e. Kecamatan Karanglewas Kabupate Banyumas
f. Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat
g. Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat

Kurikulum dan proses pembelajaran di SMK Muhamadiyah 1 Purwokerto dirancang untuk mendorong siswa menjadi aktif, kreatif, mandiri, percaya diri, dan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan praktik, baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan membentuk mental yang kuat serta mengasah keterampilan dan keahlian siswa. Tujuannya adalah menyiapkan lulusan yang siap bekerja, melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau berwirausaha.

3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

a. Visi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

–Mewujudkan Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yang unggul, mampu menjadi generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, jenius, dan berjiwa technopreneurship‖.

b. Misi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

1) Membekali Peserta didik dengan Pendidikan, Akhlak Mulia dan Budi pekerti serta ertos melalui Pendidikan agama yang intensif.
2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas tinggi dan berwawasan global.
3) Membekali Peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan bermanfaat untuk orang lain.
4) Membekali Peserta didik mampu berfikir sistematik dan saintifik.
5) Membekali Peserta didik mampu bertanggung jawab, regulasi diri terhadap belajar, dan masa depannya.
6) Membekali Peserta didik mampu menciptakan gagasan, tindakan maupun karya nyata bagi kehidupan di masa depan.
7) Melaksanakan proses pembelajaran 4 C (*Comunication, Colaboration, Critical Thinking and Creative*) dan berbasis Teknologi yang berjiwa *entrepreneur*.

c. Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

1) Mewujudkan Peserta didik yang berakhlak mulia dan budi pekerti serta etos kerja melalui Pendidikan agama yang intensif.
2) Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas tinggi dan berwawasan global.

3) Mewujudkan Peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan bermanfaat untuk orang lain.
4) Mewujudkan Peserta didik mampu berfikir sistematik dan saintifik.
5) Mewujudkan Peserta didik mampu bertanggung jawab, regulasi diri terhadap belajar, dan masa depannya.
6) Mewujudkan Peserta didik mampu menciptakan gagasan, tindakan maupun karya nyata bagi kehidupan di masa depan.
7) Mewujudkan proses pembelajaran 4 C (*Comunication, Colaboration, Critical Thinking and Creative*) dan berbasis Teknologi yang berjiwa *entrepreneur*.
8) Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja, dunia sesuai dengan standar industri.
9) Terwujudnya peningkatan kegiatan 5 R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat dan Rajin).

4. Data Guru / TU SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Data Guru/TU SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tahun 2023/2024, yaitu:[52]

Jumlah Guru

No	Status Guru / Karyawan	Jumlah
1.	Guru PNS	-
2.	GTY	8
3.	GTT	25

Jumlah Karyawan

No	Status Guru / Karyawan	Jumlah
1.	PNS	-
2.	KTY	-
3.	KTT	9

[52] Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 29 Februari 2024

Nama Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto[53]

No.	Nama
1.	DYAN ARTISTI UTAMI, S.Pd., Gr.
2.	AGUS SURYONO, S.Pd.
3.	SAYIDAN AMRIZAL FIKRI, S.Pd.
4.	NUR INDAH WULANDARI, S.Pd.
5.	RIFTA WINDA UTARI, S.Pd.
6.	TEGUH WAHYUDI, A.Md.Kom.
7.	EKO SUGIANTO, S.Pd.I.
8.	MUKHTIYANI SAFARIAH, A.Ks.
9.	ATIK LISTIANDARI, S.Pd.
10.	HERI YADI, S.T.
11.	EKO SUGIANTO, S. Kom.
12.	NURHIDAYATI, S.E.
13.	NOVA ANNURISTIAN, S.Kom.
14.	MUTROFIN, S.Ag.
15.	Dra. JARIYAH EKONINGSIH
16.	SUJITO SUGENG SUTRISNO, S.Pd.
17.	ALI ROIS NUR ROHMAN, S.Ag.
18.	URIP EKO PURWANTO, S.P.
19.	LINDA PUSPITASARI, M.Pd.
20.	LESTARI NURCAHYANI, S.Pd.
21.	RAGIL PUJIONO, S.Pd.
22.	NUR INDRI ASTUTI, S.Pd.
23.	RATIH OKTA DIYANTI, S.E.
24.	ROSDIANA MAWARDIASIH, S.Kom., M.M.
25.	RIO PUJI RAHMAWAN, S.Pd

[53] Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Pak Hendra selaku ketua TU SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 21 Agustus 2024.

26.	RAMADANI ANISA FIRDAUS, S.Psi.
27.	SEKAR DWI NUR AINI, S.Pd.
28.	M. ISA ANSORI, S.Sy.
29.	RISQI NOOR ROHMANSYAH, S.T.
30.	DWI REXY ABRIONO, S.Pd.
31.	HAIFA AZIZAH, S.Psi.
32.	ULYA TISNA WANODYA, S.Pd.
33.	EVI YULIANTI, S.E.
34.	FAIZ FAUZI, S.Fil.I
35.	RAHENDRA ADY PRASETYA, A.Md.
36.	FAUZIAH ADI WAHYUNI
37.	MARYATI YULIMAH
38.	KUAT BAKTIONO
39.	VRENGKI ANGGADANI
40.	KHOFIF AHNAN
41.	INDRA SARTIANA
42.	SUSWATI
43.	WIWIT P.H
44.	BAMBANG SURYANTO

5. Data Siswa 2023-2024.[54]

No	Jumlah Siswa	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang Mengulang	Jumlah Yang Putus Sekolah
1.	598 Anak	198 Anak	-	-

[54] Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 29 Februari 2024.

6. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto[55]

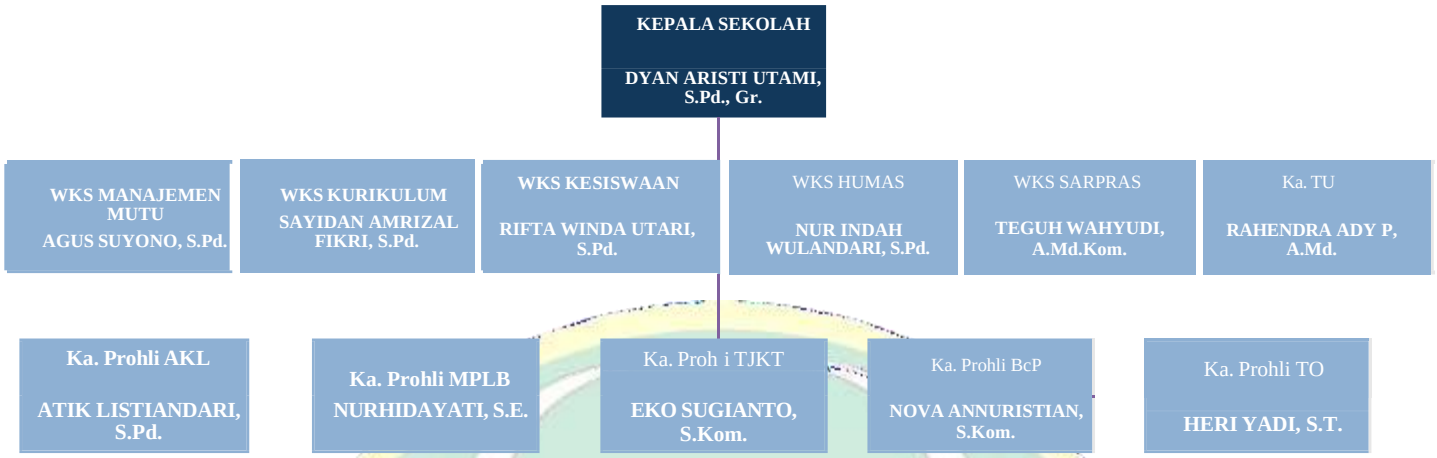

7. Program Keahlian/Kompotensi Keahlian dan Data Siswa

a. Program Keahlian/Kompetensi Keahlian yang dibuka

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki 5 Program keahlian, yaitu:

No	Nama Program	Akreditasi
1.	Teknik Otomotif	Terakreditasi B
2.	Teknik Komputer dan Telekomunikasi	Terakreditasi B
3.	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	Terakreditasi B
4.	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Terakreditasi B
5.	Broadcasting dan Perfilman	Terakreditasi B

[55] Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Pak Hendra selaku ketua TU SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 21 Agustus 2024.

b. Data Siswa dan Data Penerimaan Siswa

1) Data Siswa (5 Tahun Terakhir).[56]

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2019/2020	208	219	250	675
2020/2021	207	197	215	619
2021/2022	150	203	192	545
2022/2023	227	144	201	572
2023/2024	239	220	139	598

2) Data Penerimaan Siswa baru 5 Tahun.[57]

Tahun Pelajaran	Pendaftar	Diterima/Masuk
2019/2020	300	210
2020/2021	294	207
2021/2022	196	150
2022/2023	275	227
2023/2024	320	240

B. Penyajian Data

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, dengan didapatkan melalui beberapa sumber mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto seperti kepada Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa dan dilaksanakan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dapat disajikan data hasil penelitian seperti sebagai berikut:

[56] Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 29 Februari 2024.
[57] Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 29 Februari 2024.

1. **Program Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto**

Salah satu fungsi dari manajemen kelas adalah *planning* atau perencanaan, dimana perencanaan disini sangat membantu dalam proses berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.[58] Adapun program perencanaan pembelajaran, yang harus dibuat oleh Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto berdasarkan data yang peneliti peroleh sebagai berikut:

a. Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, Waka kurikulum akan membuat instrumen – instrumen pembelajaran. Diantara instrumen tersebut adalah kalender Pendidikan, program tahunan dan program semester.[59] Silabus adalah sekumpulan rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaan hasil belajar. Silabus bermanfaat sebaga pedoman sumber daya dasar dalam pengembangan pembelajaran selanjutnya, mulai dari pembuatan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus membagi arah tentang program apa yang wajib dicapai guna mencapai tujuan pendidikan serta metode semacam apa yang hendak digunakan. Tidak hanya itu silabus juga memuat metode evaluasi untuk menguji sejauh mana keberhasilan Pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan, rencana yang menggambarkan prosedur dan susunan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar ini yang telah dijabarkan dalam silabus. Rencana

[58] Jumadin Deni, Fajeri Arkiang, and Jufri Jufri, _Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ende_, *Educational Journal of Islamic Management*, 2.1 (2022), pp. 19–30, doi:10.47709/ejim.v2i1.1720.

[59] Muldiyana Nugraha, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran_, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.01 (2018), p. 27, doi:10.32678/tarbawi.v4i01.1769.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah upaya guru dalam mengorganisasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan. Menurut peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasar 20, rencana pembelajaran meliputi silabus dan RPP, yang mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaan hasil belajar. E. Mulyasa menjelaskan bahwa RPP pada dasarnya adalah rencana jangka pendek untuk mempersiapkan apa yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. berdasarkan pendapat beberapa ahli, perencanaan dapat diartikan sebagai kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Dengan demikian, perencanaan adalah aktivitas yang dirancang untuk masa depan, dan karena telah dipersiapkan sejak awal, pelaksanaannya dapat dikuasi atau dikontrol dengan baik.[60]

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dianggap sebagai elemen penting dalam proses pembelajaran. Banyak ahli Pendidikan menekankan bahwa setiap guru harus memiliki RPP sebelum mulai mengajar. RPP ini berisi langkah-langkah yang akan diambil oleh guru dalam proses pembelajaran dengan perencanaan yang sistematis, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yangefektif. David Jhonson, dalam Suryosubroto, menyatakan bahwa guru perlu merancang dan menyampaikan pengajaran dengan baik
untuk memudahkan siswa dalam belajar. pengajaran terdiri dari serangkaian peristiwa yang dirancang untuk memotivasi dan mendorong situasi belajar seperti ruang kelas, siswa, dan materi kurikulum, agar proses belajar menjadi lebih mudah.[61]

[60] Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri, _Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas_, *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1.2 (2021), pp. 81–94, doi:10.54471/idarotuna.v1i2.10.

[61] M F Aziz, F P Astria, and M I Zain, _Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran_, *Journal of Classroom Action …*, 1.1 (2023), pp. 64–73.

Perencanaan Manajemen Kelas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dilakukan dengan adanya Kurikulum Ismuba, terdapat program pembiasaan yang diterapkan sebelum pembelajaran dimulai, di mana siswa dibiasakan untuk melakukan tadarus Al-Qur_an setiap hari. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari manajemen kelas awal, dengan tujuan melatih anak-anak membaca Al-Qur_an sejak usia dini. Hal ini sesuai dengan penjelasan Pak Sayidan selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, yaitu:

> *"Perencanaan Manajemen Kelas di Sekolah ini dilakukan dengan adanya Kurikulum Ismuba (Islam Muhammadiyah dan Bahasa Arab) di situ ada yang namanya pembiasaan, di dalam pembiasaan yang dilakukan sebelum pembelajaran di mulai yaitu dibiasakan melakukan tadarus qur'an setiaphari, itu dilakukan juga untuk memanagement kelas di awal karena untuk melatih anak-anak untuk membaca qur'an sejak dini. Kemudian management kelasnya itu ada peraturan membuat jadwal blok untuk mata pelajaran jurusan, karena jurusan itu biasanya kegiatan praktik jadi untuk pembelajarannya disusun secara blok sehingga untuk praktik jurusan tidak terganggu dengan mata pelajaran yang lain. Tujuan pembuatan sistem jadwal blok yaitu membuat siswa agar lebih fokus dan memahami dalam skali praktik dan tidak terganggu dengan jadwal mata pelajaran yang lain."*[62]

Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan secara efektif melalui adanya program strategi CP/ATP, Kalender Pendidikan dan RPP sehingga para guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien dan untuk siswa bisa lebih fokus terhadap mata pelajaran jurusan sehingga ketika siswa melakukan kegiatan praktik tidak terganggu dengan

[62] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.03 WIB.

mata pelajaran yang lain, karena itu dapat mengganggu fokus pada siswa itu sendiri.

Kemudian SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto menerapkan adanya manajemen ekstrakurikuler wajib yaitu dimana anak-anak kelas 10 diwajibkan mengikuti program ekstrakurikuler tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Sayidan, yaitu:

> *"Kita juga ada yang namanya manajemen ekstrakurikuler wajib. Kalau di muhammadiyah itu ada Namanya hisbul waton pengganti pramuka kalua untuk pelajarnya itu ada IPM pengganti osis disekolah dan juga diwajibkan untuk anak kelas 10 itu diwajibkan mengikuti tapak suci karena itu adalah ortom dari muhammadiyah jadi untuk melatih kedisiplinan anak-anak."*[63]

Dan yang terakhir itu ada yang program wajib solat dhuha dan sholat dzuhur berjama_ah. Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah menerapkan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah bagi semua kelas termasuk guru dan staff. Sebagai mana wawancara dengan Pak Sayidan, yaitu:

> *"Jadi kita itu dibiasakan kalau yang pagi itu ada wajib tadarus Al-Qur'an kemudian ada juga sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah juga, kalau sholat dhuha biasanya itu kita dilakukan di lapangan sekolah dan untutk sholat dzhuhur kita dilakukan di masjid."*[64]

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap guru menyusun rencana pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar. Salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah merancang rencana pembelajaran, rencana tersebut mencakup pendekatan, metode, media, dan sumber

[63] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.05 WIB.

[64] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.07 WIB.

belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Perencanaan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah diterapkan dari mulai dibuatnya program CP/ATP, kurikulum ismuba, kemudian adanya tadarus qur_an, dan sholat dhuha/dzuhur berjama_ah. Persiapan yang baik dalam penyusunan rencana pembelajaran sangat penting karena rencana yang matang dapat mengurangi resiko dalam proses pembelajaran.[65]

b. Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa

Pelaksanaan merupakan penerapan dari kegiatan yang telah direncanakan menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Secara sederhana, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky menyatakan bahwa implementasi adalah pengembangan aktivitas yang saling menyesuaikan satu sama lain.[66] Mengajar bagi seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Pengajaran yang efektif harus memiliki tujuan yang jelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memahami target serta metode yang tepat mempersiapkan pengajaran dengan baik sesuai prosedur, menjaga agar siswa tetap aktif, memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa, serta menciptakan suasana kelas yang bermakna dan berkesan bagi siswa.[67]

Tahap Pelaksanaan dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Teguh Wahyudi, sebagai berikut:

---

[65] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak Sayidan, selaku waka kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Pada Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.20 WIB.

[66] W T Marpaung, S Maulida, and ..., _Manajemen Strategi Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan_, *Madani: Jurnal ...*, 1.12 (2023), pp. 388–93 <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1442%0Ahttps://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/download/1442/1481>.

[67] Ida bagus alit Arta wiguna, _Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa_, *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4.2 (2020), p. 66, doi:10.26858/pembelajar.v4i2.13006.

"Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan secara efektif melalui program strategi CP/ATP (Capaian Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran), Kalender Pendidikan dan RPP. Selain itu, guru turut andil dalam meningkatkan semangat belajar menggunakan beragam metode belajar sehingga para siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Metode yang guru gunakan yaitu: a. Memberikan motivasi, sehingga para siswa bisa lebih semangat dan memiliki ambisi dalam belajar. b. Melakukan Ice Breaking, agar para siswa tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. c. Reward, memberikan hadiah bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab pertanyaan sehingga bisa meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas."[68]

Pelaksanaan manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui penyusunan kalender Pendidikan yang terstruktur serta pembuatan RPP yang sesuai dengan standar. Selain itu, para guru juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan kombinasi ini, proses pembelajaran di sekolah mampu berlangsung secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan Pendidikan secara optimal.Kemudian untuk pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama_ah telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui adanya buku absensi sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama_ah.

c. Pengorganisasian manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa

Pengorganisasian adalah langkah strategi terwujudnya suatu rencana sebuah organisasi. Pengorganisasian merupakan suatu proses pekerjaan yang dibagi ke kelompok atau komponen yang dapat ditangani, juga aktivitas mengkoordinasikan hasil yang telah

[68] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.02 WIB.

dicapai guna memenuhi tujuan tertentu.[69] Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah proses menentukan, mengelompokkan, dan menyusun berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan individu oada kegiatan tersebut, menyediakan faktor-faktor fisik yang sesuai untuk mendukung pekerjaan, serta menetapkan hubungan wewenang yang diberikan kepada setiap individu dalam kaitannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.[70] Dalam konteks manajemen kelas, terdapat kerja sama antara wali murid dan siswa dalam melaksanakan tugas dan peran masing-masing agar tujuan pembelajaran dapat tercapai denganbaik.

Pemaparan tersebut sesuai dengan apa yang disampaikanoleh Pak Teguh, yaitu:

> *Jadi sebel belajaran dimulai kami sebagai gu u mengkondisikan kelas terlebih dahulu, kemudian kami juga memberikan motivasi kepada anak-anak supaya lebih semangat lagi belajarnya, setelah itu saya menyuruh anak-anak untuk melakukan ice breaking terlebih dahulu biar anak-anak tidak merasa jenuh setelah pembelajaran sebelumnya. Kemudian saya juga menggunakan berbagai macam metode, kadang saya menyuruh siswa untuk membuat beberapa kelompok sehingga siswa yang kurang aktif bisa lebih ikut serta dalam pembelajaran."*[71]

Pernyataan tersebut juga senada dengan pernyataan Pak Sayidan mengenai pengorganisasian dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas, yaitu:

> *"Kita juga telah membuat beberapa peraturan tata tertib yang di tempel dipapan, dengan kita membuat itu siswa akan*

[69] Natalia Bekti Kurniawati and Pardimin Pardimin, _Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar_, *Media Manajemen Pendidikan*, 3.3 (2021), p. 470, doi:10.30738/mmp.v3i3.9120.

[70] Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, _Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry_, *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1.3 (2023), pp. 51–56.

[71] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.05 WIB.

lebih termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar dan menaati tata tertib di sekolah ini".

Dapat peneliti simpulkan bahwa, pengorganisasian manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan di mana guru dapat berkerjasama antara siswa dalam pembelajaran. Pengorganisasian kelas juga dapat dilakukan dengan memberikan tata tertib dan motivasi sebelum belajar dengan tujuan mengarahkan peserta didik agar lebih fokus dalam belajar sehingga akan berpengaruh terhadap kondisi kelas. Apabila kelas dihuni dengan siswa yang disiplin, maka akan menimalisir adanyagangguan di dalam kelas.

d. Pengawasan dan Evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa

Menurut George R. Terry, Pengawasan adalah proses yang mencakup penetapan penetapan standar yang harus dicapai, pemantauan terhadap apa yang sedang dilakukan dalam pelaksanaan, penilaian terhadap pelaksanaan tersebut, serta melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.[72] Berdasarkan wawancara dengan Pak Teguh, yaitu:

"Kalau saya sendiri itu melakukan metode yang mendorong agar siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga jika adamurid saya yang malas dalam belajar sangat mudah untuk dilihat karena biasanya saya juga setelah memberikan soal-soal kepada murid yang bisa menjawab saya berikan hadiahatau reward sehingga dengan cara itu siswa dapat lebih antusias terhadap pembelajaran dikelas".[73]

[72] Monalisa Monalisa, Husnul Madihah, and Jarkawi Jarkawi, _Manajemen Pengembangan Sdm Untuk Meningkatkan Mutu Daya Saing Sekolah Di Sdn Ulu Benteng 2 Kecamatan Marabahan_, *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4.3 (2023), pp. 1889–99, doi:10.55681/jige.v4i3.1230.

[73] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.07 WIB.

Pernyataan tersebut senada dengan yang dikatakan pak Sayidan, beliau mengatakan:

> *"Dalam Pengawasan ya jadi kita itu mewajibkan setiap pagi seluruh siswa untuk melakukan tadarus pagi kemudian ada sholat dhuha berjama'ah juga nanti dzhuhur juga diwajibkan sholat dzuhur berjamaah dimasjid juga, dan untuk mengetahuinya kita juga membuat buku absensi sehingga murid-murid dapat terpantau dengan adanya program seperti itu. Kemudian juga kami juga membuataturan-aturan tata tertib yang kami buat dipapanpemberitahuan dan kita juga ada program btq, jadi kita bisamenganalisis anak-anak yang belum bisa baca tulis qur'an dan untuk anak-anak yang belum bisa btq kita juga mewajibkan untuk ikut ekstrakulikuler program btq."*[74]

Pernyataan Pak Teguh dan Pak Sayidan diperkuat oleh observasi bahwa, dalam pengawasan pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Pengawasan pada saat itu dilakukan dengan mengamati peserta didik yang mengajarkan soal dengan guru berjalan-jalan dan melihat satu persatu siswanya. Kemudian diakhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi dari apa yang telah dipelajari.

Selain pengawasan, dalam manajemen kelas pembelajaran juga dibutuhkan proses evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran mencakup tahapan mulai dari perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi atau penilaian pembelajaran adalah proses yang bertujuan agar pendidik dapat mengukur apakah proses dan tujuan pembelajaran yang telah dilaksa nakan berhasil dicapai. Winarno Surakhmad menekankan bahwa evaluasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai, baik dari perspektif

[74] Hasil Observasi dan Wawancara denan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.09 WIB.

siswa maupun guru. Tuntutan guru dalam hal ini dapat menentukan cara untuk pelaksanaan evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, serta mengelolah hasil evaluasi yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.[75] Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sayidan, yaitu:

> *"Biasanya kita itu ada yang namanya refleksi, jadi refleksi itu nanti di akhir bulan kita kumpulkan Bapak/Ibu guru dan Penanggung Jawab juga untuk membahas masalah yang terjadi dilapangan itu seperti apa, apakah ada keluhan dari siswa-siswa atau tidak. Setelah tau masalahnya apa itu nanti kita carikan solusinya sama-sama sehingga dalam proses pembelajaran antara siswa dan guru dapat berjalan kondusif".*[76]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan program-program dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan sesuai apa yang telah direncanakan dari perencanaan, pelaksanaan, pengoorganisasian serta pengawasan dan evaluasi sudah berjalan secara efektif dan efisien.

2. Langkah-Langkah Manajemen Kelas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berikut peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah di SMKMuhammadiyah 1 Purwokerto. Data yang peneliti peroleh dari lapangan akan dicocokkan dan dianalisis menggunakan teori-teori yangrelevan yang telah disajikan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, peneliti akan memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai atau

[75] Edeng Suryana, _Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa_, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No (2012), pp. 1–16.

[76] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.11 WIB.

mendukung teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini.

Menurut Badrudin, langkah-langkah dalam perencanaan manajemen kelas mencakup berbagai aspek yang memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah tersebut:

a. Memeriksa Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun.

Tujuan: Memastikan bahwa Silabus dan RPP sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan tujuan pembelajaran.

Langkah: Melalukan review terhadap dokumen-dokumen tersebut untuk memastikan semua aspek pembelajaran telah direncanakan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Pak Teguh Wahyudi, yaitu:

> *"SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah membuat Silabus dan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu melalui program CP/ATP. Dimana dengan menerapkan program tersebut pembelajaran di sekolah ini sudah bisa dikatakan berjalan sesuai rencana dan akan terus dievaluasi lagi jika ada kendala. Kemudian guru juga turut ikut andil dalam meningkatkan semangat belajar sehingga siswa-siswi dalam proses pembelajaran bisa lebih fokus terhadap apa yang telah disampaikan guru."*[77]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sayidan, menyampaikan:

> *"Manajemen Kelas itu sangat penting karena terkadang siswa itu diberi materi terkadang susah juga untuk siswa itu memahami isi dari materi, itu kenapa di sekolah ini menerapkan kurikulum ismuba dan di dalam ismuba itu ada yang namanya pembiasaan yaitu diwajibkan membaca al-qur'an sebelum pembelajaran dimulai itu bertujuan agar*

[77] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.12 WIB.

siswa lebih fokus terhadap pembelajaran ketika berlangsung."[78]

b. Menganalisis Kondisi Peseta Didik yang akan mengikuti pembelajaran.

Tujuan: Memahami karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran.

Langkah: Mengumpulkan informasi mengenai latar belakang siswa, gaya belajar, dan kebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Teguh, menyampaikan:

"Sebelum mulainya pembelajaran, saya sering memberikan motivasi terhadap siswa/siswi selain bertujuan untuk meningkatkan semangat dalam belajar ada juga untuk memahami kondisi pada anak. Kemudian saya juga menggunakan pendekatan secara langsung terhadap siswa/siswi saya, dengan menggunakan pendekatan tersebut saya bisa tau apa yang suka dan tidak suka terhadap metode yang saya gunakan di kelas".

c. Mengukur Tingkat Kemampuan yang telah dicapai Peserta Didik pada taraf sebelumnya.

Tujuan: Mengetahui pencapaian belajar siswa sebelumnya untuk menyesuaikan materi yang akan diajarkan.

Langkah: Melakukan evaluasi awal atau pra-test untuk menilai kemampuan siswa saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Teguh, menyampaikan:

"Mengukur tingkat kemampuan terhadap siswa yaitu saya menggunakan metode mengulang, jadi setelah diakhir pembelajaran atau dihari berikutnya saya akan mengulang soal/materi yang sudah saya sampaikan sebelumnya, sehingga saya bisa mengukur siswa-siswi saya apakah paham terhadap materi yang telah sampaikan dan saya juga

[78] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.13 WIB.

akan memberikan reward/hadiah jika ada siswa yang berhasil menjawab peertanyaan secara benar. Jadi itu cara yang saya gunakan untuk mengukur kemampuan siswa-siswi di kelas saya"

d. Mengidentifikasi Kompetensi Pembelajaran yang akan diupayakan.

   Tujuan: Menentukan kompetensi inti dan hasil belajar yang diharapkan dari siswa.

   Langkah: Menyusun daftar kompetensi yang harus dicapai berdasarkan kurikulum.

   Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sayidan, menyampaikan:

   "Kita dari sekolah sudah ada kompetensi pembelajaran dan setiap guru juga ada kompetensi pembelajarannya masing-masing. Biasanya disetiap akhir bulan kita melakukan rapat mengenai hasil belajar siswa apakah ada kendala atau tidak dan kita juga akan mengevaluasi untuk bisa tercapainya tujuan dari pembelajaran"

e. Menyiapkan Bahan berupa Ringkasan Materi Pembelajaran, Informasi, dan *Handout* yang diperlukan Peserta Didik.

   Tujuan: Menyediakan materi pembelajaran yang jelas dan mudah diakses oleh siswa.

   Langkah: Menyiapkan ringkasan materi, handout, dan informasi pendukung lainnya.

f. Menentukan Model Pembelajaran yang akan digunakan

   Tujuan: Memilih model pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

   Langkah: Memilih dari berbagai model pembelajaran seperti pembelajaran kooperatif, berbasis proyek, atau pembelajaran langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Teguh, menyatakan:

> *"Tentu saja misal lagi jam pelajaran olahraga saya akan menggunakan model pembelajaran langsung di lapangan dengan menggunakan alat-alat seperti bola voly, bola sepak atau badminton, karena kalau di kelas pembelajaran tidak akan berjalan secara kondusif dan siswa akan merasa cepat bosan"*.

g. Merencanakan Metode Pembelajaran yang akan digunakan.

Tujuan: Memilih metode yang paling sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Langkah: Memutuskan metode seperti ceramah, diskusi, demontrasi, atau metode lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sayidan, yaitu:

> *Kita juga sudah membuat peraturan jadwal block untuk mata pelajaran jurusan, karena jurusan itu biasanya praktik ya jadi untuk pebelajarannya kita susun secara block agar praktiknya tidak terganggu dengan mata pelajaran yanglain. Dengan adanya peraturan jadwal block itu bertujuan agar siswa/siswi bisa lebih fokus dan 1 kali praktik siswa/siswi bisa langsung paham dengan apa yang sedang dipraktekannya."*[79]

Hal tersebut bahwa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah merencanakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

h. Mengidentifikasi dan Menentukan alat serta media pembelajaran yang akan digunakan.

Tujuan: Memilih bahwa tempat dan waktu pembelajaran telah diatur dengan baik.

[79] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.14 WIB.

Langkah: Menetapkan lokasi (kelas, laboratorium, luar ruangan) dan jadwal pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sayidan, menyatakan:

> *"Kami sudah menyiapkan alat untuk membantu jalannya pembelajaran seperti proyektor/buku-buku, alat olahraga dan lain sebagainya. Kami juga sudah membuat jadwalblock yang bertujuan agar siswa bisa lebih fokus terhadap pembelajaranP, kemudian kami juga telah memfasilitas lapangan/lab komputer yang bisa digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu aja di kelas sehingga menyebabkan siswa merasa bosan"*.

Hal tersebut dibenarkan melalui wawancara dengan salah satu siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, yaitu:

> *"Belajar di kelas juga kadang menggunakan video dari laptop / games sehingga saya tidak merasa bosan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru"*.

i. Menentukan Sumber Belajar yang dapat digunakan.

Tujuan: Mengidentifikasi sumber belajar tambahan yang dapat mendukung pembelajaran.

Langkah: Menentukan buku, artikel, situs web, dan sumber lain yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Teguh, menyatakan:

> *"Kadang saya juga menggunakan media seperti laptop/games melalui quiz/video sehingga dengan menggunakan cara seperti itu yang saya harapkan siswa-siswi tidak merasa bosan"*.

j. Menentukan cara Menilai Kemampuan Peserta Didik sekaligus alat evaluasi yang diperlukan.

Tujuan: Merancang cara untuk menilai pencapaian kompetensi siswa.

Langkah : Memilih alat evaluasi seperti tes, kuis, penilaian proyek, atau portopolio.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi, yaitu:

> *"Kalau saya menilai kemampuan anak yaitu melalui quiz/tebak soal untuk melatih daya tangkap anak, jika anak tersebut bisa menjawab akan mendapatkan hadiah/reward dan kemudian saya juga akan mengulang kembali materi-materi yang kemarin-kemarin sudah saya ajarkan itu bertujuan untuk mengevaluasi anak-anak dalam materi yang mereka tidak paham"*

Langkah-langkah ini mencerminkan pendekatan yang komprehensif dalam perencanaan manajemen kelas, dengan fokus pada kesiapan, relevansi, dan efektivitas pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan mengoptimalkan potensi siswa.[80] Langkah-langkah daripada perencanaan manajemen kelas menurut teori Badrudin terlihat pada pengimplementasian perencanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto diantaranya menyusun silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mengamati kondisi peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran, memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan reward/apresiasi kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dipaparkan diatas maka langkah-langkah manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara memotivasi siswa, mengikut sertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan juga menerapkan disiplin siswa

[80] Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah_, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14.1 (2020), p. 308, doi:10.52434/jp.v14i1.913.

dimaksudkan untuk meningkatkan perubahan tingkah laku siswa di dalam kelas agar siswa tersebut dapat lebih baik dari tingkah laku sebelumnya. Dengan demikian, jika langkah-langkah yang dipaparkan di atas diterapkan maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto telah menerapkan langkah-langkah manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dari mulai memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai, kemudian dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dan juga di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah dibuat tata tertib sehingga siswa dapat menerapkan sikap disiplin agar dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa diSMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berdasarkan temuan peneliti di SMK Muhammadiyah 1Purwokerto, upaya guru dalam mengatasi siswa yang malas belajar telah berjalan cukup baik dan efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar mereka. Guru menerapkan pendekatan langsung kepada siswa dan menyiapkan materi pembelajaran secara detail untuk meningkatkan keterampilan, tentang pentingnya pengembangan diri. Sebelum memberikan layanan penguasaan materi, guru memberikan pemahaman mengenai keterampilan belajar siswa. Selain itu, guru memberikan pemahaman mengenai keterampilan belajar yang esensial untuk mendukung aktivitas belajar sehari-hari, sehingga siswa lebih termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran. Guru juga menekankan pentingnya sikap belajar yang baik dan mengarahkan siswa agar bergaul dengan baik, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang dapat menghambat minat belajar mereka.

Mengatasi kemalasan belajar pada siswa merupakan tantangan tersendiri bagi seorang guru. Dalam menangani masalah ini, guru bekerja sama dengan berbagai pihak yang dapat membantu

menyelesaikan masalah siswa, seperti guru mata pelajaran, wali kelas, teman, dan orang tua siswa. Kolaborasi ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai pandangan mengenai masalah yang dihadapi siswa, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dandasar dalam mengambil keputusan terbaik untuk mengatasi masalah tersebut.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Pak Teguh Wahyudi, A. Md.Kom. selaku guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, yaitu:

> *"Cara saya mengatasi siswa yang bermasalah dalam pembelajaran yatu saya tanyakan terlebih dahulu, kemudian saya telusuri penyebabnya setelah tau permasalahannya langsung saya tindak lanjuti melalui bantuan guru BK atau orang tua murid yang bersangkutan".*[81]

Dengan memberikan motivasi kepada siswa, guru dapat membimbing mereka untuk tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah dan menanamkan pentingnya memiliki keterampilan belajar yang baik. Motivasi ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam menjalani proses semangat siswa dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga mereka tetap fokus dan berkomitmen pada tujuan Pendidikan mereka. Selain itu, keterampilan belajar yang efektif membantu siswa agar tidak mudah merasa bosan selama proses belajar, karena mereka akan lebih mampu memahami materi yang diajarkan dan melihat kemajuan dalam kemampuan mereka. Dengan demikian, motivasi dan arahan yang diberikan oleh guru berperan penting dalam membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran, menjaga minat mereka tetap tinggi, dan memastikan mereka terhindar dari pengaruh negatif yang dapat mengganggu perkembangan akademis dan pribadi mereka.

[81] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.06 WIB.

Dalam pengelolaan kelas, guru dapat mengelola kelas dengan baik melalui kompetensi mereka dalam menjaga kondisi dan situasi pembelajaran tetap berjalan meskipun ada gangguan atau masalah. Beberapa prinsip yang dilakukan guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, yaitu:

a. Prinsip hangat

Dalam proses pembelajaran di kelas Pak Teguh selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswi kemudian bersikap hangat dan ramah kepada siswa sehingga siswa akan bersemangat dalam belajar dan tidak cepat bosan.

b. Prinsip tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, metode kerja, atau materi yang menantang oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi kemungkinan perilaku menyimpang. Hal ini sudah dilakukan oleh Pak Teguh dengan adanya aturan di kelas untuk mengkoordinasikan kelas supaya tetap kodusif.

c. Prinsip bervariasi

Penggunaan alat dan medis, gaya mengajar, serta pola interaksi antara guru dan siswa. Keragaman ini adalah kunci manajemen kelas yang efektif dan dapat mencegah kejenuhan. Di dalam kelasnya Pak Teguh akan berinteraksi dengan menanyakan soal-soal yang telah dibahas apakah sudah paham atau tidak, dengan begitu interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan efektif.

d. Prinsip ketangkasan

Fleksibilitas dan ketangkasan guru dalam mengubah strategi pembelajaran biasa menjadi kunci untuk menghilangkan gangguan pada siswa dan menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif. Salah satu cara yang digunakan oleh Pak Teguh yaitu dengan mengubah posisi tempat duduk yang biasanya sendiri menjadi

berkelompok, itu guna untuk menghilangkan rasa bosan terhadap siswa dalam pembelajaran.

e. Prinsip pendekatan yang positif

Guru harus menekankan hal-hal positif dan tidak berfokus pada hal-hal negatif. Pendekatan ini berarti guru berfokus pada perilaku positif siswa daripada mengomeli perilaku negatif. Pendekatan ini biasa dilakukan melalui penguatan positif dan peningkatan kesadaran di kalangan guru untuk menghindari kesalahan yang dapat menghambat proses belajar mengajar. Dalam pendekatan positif, Pak Teguh selalu memberikan motivasi atau ceramah sebelum pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat lebih fokus terhadap pembelajaran.

f. Prinsip mengembangkan disiplin diri

Dalam mengembangkan disiplin diri, Pak Teguh memberikan contoh seperti datang tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai, kemudian menegor jika ada siswa yang berpakaian tidak lengkap atau pakaiannya berantakan ketika sedang di kelas.

Prinsip dapat diibaratkan sebagai pondasi bangunan, di mana jika pondasi tersebut kuat, maka bangunannya jufa akan kokoh. Prinsip-prinsip manajemen adalah kebenaran mendasar yang berfungsi sebagai panduan dalam menyelesaikan tugas dan mencapai keseimbangan terbaik dalam upaya meraih tujuan secara optimal.[82] dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat berjalansecara optimal dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

[82] Alzet Rama and others, _Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan_, *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8.2 (2023), p. 130, doi:10.29210/1202222519.

4. Indikator Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Indikator keberhasilan dalam pengelolaan kelas dapat diukur melalui beberapa indikator penting yang mencerminkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, yaitu:[83]

a. Terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan ini tidak hanya merujuk pada kerapihan dan kebersihan fisik kelas, tetapi juga pada suasana psikologis yang mendukung, di mana setiap siswa merasa aman, nyaman, dan dihargai. kemudian ketertiban dan disiplin di kelas memainkan peran penting dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal, di mana setiap siswa dapat berkonsentrrasi penuh tanpa adanya gangguan yang dapat menghambat proses belajar-mengajar. Lingkungan yang penuh semangat juga penting, karena semangat ini dapat memotivasi siswa untuk terliat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran tanpa gangguan, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Sebagai mana yang sudah dilakukan oleh Pak Teguh, dengan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai, kemudian mengatur posisi duduk, membuat aturan di dalam kelas, dan adanya sistem jadwal blok yang dibuat oleh Pak Sayidann sehingga siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat berkonsentrasi penuh dan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan kondusif.
b. Terjalinnya hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru, maupun antara guru dan siswa secara interpersonal. Hubungan yang positif ini menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar. Kombinasi dari lingkungan belajar yang kondusif dan hubungan

[83] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Pada Tanggal 27 Februari 2024 Pukul 11.00 WIB.

interpersonal yang baik ini menjadi fondasi yang kuat untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Ketika kedua indikator ini tercapai, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

c. Membina dan membimbing siswa sesuai karakteristik individu, ini juga telah diterapkan oleh Pak Teguh di dalam kelasnya ketika siswa-siswa telah melanggar aturan di kelas Pak Teguh akan menegur dan memberi arahan supaya siswa tidak mengulangi pelanggaran tersebut, seperti mengeluarkan baju, memakai sendal ketika pembelajaran, dan tidak mengerjakan pr. Hal ini dilakukan Pak Teguh supaya siswa-siswinya bisa lebih menaati peraturan yang telah dibuat di kelas.

Hal ini sudah dilakukan oleh Pak Teguh selalu memberikan peran kepada siswa agar lebih aktif dalam belajar melalui adanya sesi tanya jawab atau soal-soal quis dan jika siswa ada yang bisa menjawab pertanyaan soal atau quis akan mendapatkan reward dari Pak Teguh sehingga membuat hubungan baik antara siswa ke siswa ataupun siswa ke guru di dalam kelas.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Dalam Pengelolaan Kelas, terdapat berbagai faktor yang mendukung kelancaran proses pelaksanaannya. Faktor-faktor ini bertujuan agar pengelolaan kelas dapat membuat proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan efektif, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.[84]

[84] Evi Maylitha and others, _Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa_, *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 2184–94.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi, ditemukan beberapa faktor pendukung pengelolaan kelas, yaitu:

> *"Faktor Pendukung ada, Program yang telah dibuat seperti CP/ATP itu sangat mendukung, dengan adanya program tersebut membantu kita mengajarnya lebih efektif, kemudian yang kedua dalam pembelajaran saya lebih memilih metode yang lebih mendorong agar siswa lebih aktif dalam belajar, yang ketiga saya juga selalu menerapkan sebelum pembelajaran di mulai selalu memberikan nasihat/motivasi kepada murid-murid sehingga bisa memberikan semangat dalam belajar, keempat saya juga banyak menggunakan metode seperti memberikan reward kepada anak yang berhasil menjawab soal, saya juga lebih mendekatkan interaksi kepada anak sehingga anak tidak merasa bosan ketika belajar, dan untuk fasilitas di sekolah ini sudah mendukung jalannya manajemen kelas seperti kelas yang memadai, adanya perpustakaan sebaga sumber pengetahuan dan informasi, laboratorium, fasilitas olahraga dan sebagian besar anak-anak ketika saya memberikan nasihat mereka sudah pada mengerti".*[85]

Bafadal mengatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana Pendidikan bertujuan untuk memberikan layanan professional di bidang tersebut, sehingga mendukung terselenggaranya proses Pendidikan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa. Perencanaan gedung sekolah harus memperhatikan jumlah dan luas setiap ruangan serta letak dan dekorasinya, yang harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Karena kurikulum dapat berubah sedangkan bangunan bersifat permanen, diperlukan kreativitas dalam memanfaatkan ruangan atau gedung.[86] Berdasarkan wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri, yaitu:

[85] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.10 WIB.

[86] Moh Abdul Wasik, _MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS LAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH Di MA BAHRUL ULUM BESUK_, *Jurnal Mahasiswa*, 4.4 (2022), p. 3.

> *"Kalau dari sekolah itu kita memfasilitasi papan tulis disetiap kelas. Selain itu juga ada papan untuk pengisian jadwal piket, ada papan jadwal pelajaran, ada papan peraturan, dan juga ada papan yang berisi doa ketika memasuki kelas sehingga dengan kita membuat itu siswa lebih termotivasi untuk lebih semangat belajar. Kemudian kami juga menyediakan fasilitas seperti lab komputer, kami juga menyediakan perpustakaan yang dapat digunakan oleh siswa, dan kami juga menyediakan alat dan buku pelajaran sehingga siswa dapat menggunakannya dan kami juga sudah menyediakan proyektor di beberapa kelas untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar"*[87].

Adapun wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi, terkait Sarana dan Prasarana, sebagai berikut:

> *"Sarana dan Prasarana di sekolah ini sudah bisa terbilang cukup memadai dengan adanya ruang kelas yang tersusun rapih, adanya papan tulis di setiap kelas, kemudian sudah ada beberapa kelas yang menggunakan proyektor yang sangat membantu proses belajar mengajar di kelas. Kemudian sekolah juga sudah memfasilitasi ruang lab komputer, alat-alat olahraga, dan ada juga perpustakaan sehingga siswa dapat menggunakan sebagai sumber informasi yang bermanfaat".*[88]

Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat dikatakan sudah cukup memada. Selain itu, fasilitas yang disediakan di sekolah ini juga tergolong lengkap, mencakup berbagai kebutuhan siswa dalam proses belajar. Dengan tersedianya fasilitas yang memada, siswa memiliki kesempatan untuk memanfaatkannya secara optimal dalam rangka memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka. Fasilitas-fasilitas ini, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, lab komputer, dan fasilitas olahraga yang baik, memberikan dukungan yang signifikan bagi siswa

[87] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Sayidan Amrizal Fikri selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 21 Agustus 2024 Pukul 13.17 WIB.

[88] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.15 WIB.

untuk mengembangkan potensi mereka dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Selain itu, terdapat juga berbagai faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Salah satu faktor penghambat utama adalah tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menyiapkan materi-materi setiap hari yang terkadang bentrok dengan tugas-tugas tambahan dari sekolah. Misalnya, guru sering kali menghadapi kesulitan dalam menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Mereka harus memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya relevan dengan kurikulum, tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh seluruh siswa, yang memiliki tingkat pemahaman dan gaya belajar yang berbeda-beda. Selain menyiapkan materi, guru juga harus mengatasi masalah berkaitan dengan perilaku siswa.

Tantangan ini mencakup bagaimana menangani siswa yang bermasalah, baik dari segi perilaku maupun akademik. Misalnya, ada siswa yang sering menunjukkan sikap kurang disiplin atau bahkan cenderung tidak peduli terhadap tugas-tugas yang diberikan. Menghadapi siswa yang jarang mengerjakan tugas ini merupakan tugas yang sulit bagi guru, karena dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut serta dinamika kelas secara keseluruhan. Dalam situasi seperti ini, guru perlu mencari cara yang efektif untuk mengelola kelas, memotivasi siswa, dan memberikan bimbingan yang tepat agar siswa dapat lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.[89]

[89] Panisa Dwi Julian and others, _Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kelas Di TK Harapan Sindangsari_, *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2.2 (2023), pp. 230–40, doi:10.62515/staf.v2i2.256.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Pak Teguh Wahyudi, melalui wawancara sebagai berikut:

> *"Faktor Penghambatnya ada, biasanya itu karena harus menyiapkan materi-materi yang terkadang bentrok dengan tugas-tugas tambahan dari sekolah yang harus dikerjakan. Misal saya ada tugas pada saat rapat yang kemungkinan pulang terlambat, besoknya harus sudah menyiapkan materi yang ingin disampaikan, juga adanya perbedaan karakter setiap siswa sehingga harus memakai banyak metode pembelajaran untuk mengkondusifkan kelas dan ada juga siswa yang malas mengerjakan tugas sehingga kita harus mengatasi permasalahan yang ada pada siswa tersebut".*[90]

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan seorang guru harus memiliki keunggulan, terutama dalam hal metode pembelajaran, karena setiap siswa memiliki karakteristik, kebutuhan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu menguasai berbaga metode pembelajaran yang beragam untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan menguasi berbagai pendekatan, guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran mereka agar sesuai dengan berbaga tipe siswa, mulai dari yang cenderng visual, auditori, hingga kinestik. Penggunaan metode yang tepat juga memungkinkan guru untuk menjangkau siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda, serta memfasilitasi pembelajaran yang telah inklusif dan merata. Selain itu, dengan menerapkan metode yang bervariasi, guru juga dapat menjaga minat dan motivasi siswa tetap tinggi, menghindari kebosanan, serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif.

[90] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pak Teguh Wahyudi selaku Guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tanggal 29 Februari 2024 Pukul 10.20 WIB.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dan telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto :

1. Cara guru untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa yaitu turut andil dalam meningkatkan semangat belajar menggunakan beragam metode belajar sehingga para siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Metode yang guru gunakan yaitu melakukan *Ice Breaking*, agar para siswa tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung, kemudian *Reward*, memberikan hadiah bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab pertanyaan sehingga bisa meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas,kemudian guru akan mengulangi materi pembelajaran yang telah dijelaskan agar siswa/siswi tidak mudah lupa dengan materi yang telahdipelajari kemarin.
2. Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa diSMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu bahwa cara meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah/motivasi terhadap siswa-siswinya kemudian kemudian guru juga menggunakan metode berdiskusi, guru membagi atau mengelompokkan siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran sehingga guru dapat mengontrol siswa-siswinya dengan mudah.
3. Kendala guru dalam manajemen kelas berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu guru harus menyiapkan materi-materi sendiri ketika ada tugas tambahan dari sekolah sehingga guru harus mengevaluasi/mempersiapkan materi-materi secara matang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kekurangan dari hasil penelitian keterbatasan ini menncakup sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti pada literatur sehingga mengakibatkan masih banyak kelemahan baik dari analisis maupun hasilnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga mengakibatkan penelitian ini jauh dari kata sempurna.
3. Keterbatasan pada pengumpulan data sehingga membuat penelitian ini kurang dalam penjabaran data.
4. Keterbatasan tentang pengetahuan peneliti dalam penyusunan penelitian sehingga perlu di uji kembali kendalannya di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Waka Kurikulum diharapkan secara rutin melakukan pemantauan terhadap guru-guru mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Hal ini penting agar dapat melakukan perbaikan jika ditemukann keidaksesuaian dengan metode yang digunakan sebelumnya, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
2. Bagi Guru diharapkan agar guru atau wali kelas terus berusaha meningkatkan profesionalisme mereka dan menjadi lebih kreatif dalam mengelola kelas atau manajemen kelas. Selain itu, guru sebaiknya lebih sering mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan sejenis untuk menambah pengetahuan, khususnya dalam pengelolaan kelas.
3. Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto diharapkan terus meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat mencapai hasil yang lebih baik, sehingga sekolah dapat menghasilkan generasi unggul. Selain itu, kekompakan antara guru dan siswa, serta antara siswa dan siswa, harus

ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

4. Bagi Sekolah diharapkan sering mengadakan sosialisasi mengenai berbagai metode untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dan memaksimalkan penggunaan fasilitas serta sarana pendukung pembelajaran agar dapat dimanfaatkan secara efektif.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih mendalam dan mengembangkan topik yang sama, serta mecari dan membaca lebih banyak referensi terkait. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai perbandingan serta dasar untuk pengembangkan penelitian lebih lanjut tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Suryana, _Metode Penelitian Metode Penelitian_, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2017), p. 43 <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>

Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)

Arsyam, Muhammad, _MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh KOTA MAKASSAR_, *Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad*, 2020, p. 13

Arta wiguna, Ida bagus alit, _Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa_, *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4.2 (2020), p. 66, doi:10.26858/pembelajar.v4i2.13006

Astuti, Tri Widia, _IMPLEMENTASI PENDEKATAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH BAITUL KIROM LAMPUNG SELATAN_, *Journal of Economic Perspectives* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2022)

Azhar, Alfin Agung, Bayu Prabowo, Muhammad Nasir, Yuli Anisyah Hasibuan, and Muhammad Taufiq Azhari, _Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19_, *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2.2 (2022), pp. 127–32, doi:10.58432/algebra.v2i2.397

Aziz, M F, F P Astria, and M I Zain, _Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran_, *Journal of Classroom Action …*, 1.1 (2023), pp. 64–73

Baya, Vrista Octaviyani, _Manajemen Pengelolaan Kelas Pada Suatu Lembaga Pendidikan_, *JME Jurnal Management Education*, 1.2 (2023), pp. 75–81, doi:10.59561/jme.v1i2.133

Belajar, Motivasi, Siswa Pada, Pembelajaran Fisika, and D I Sman, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di Sman 03 Lebong Sakti_, 2023

Creswell, John W., *Choosing Among Five Approaches Choosing Among Five Approaches*, *Sage Publications*, 2007 <https://www.researchgate.net/profile/Rulinawaty-Kasmad/publication/342229325_Second_Edition_QUALITATIVE_INQUIRY_RESEARCH_DESIGN_Choosing_Among_Five_Approaches/links/5eec7025458515814a6ac263/Second-Edition-QUALITATIVE-INQUIRY-RESEARCH-DESIGN-Choosing-Among>

Deni, Jumadin, Fajeri Arkiang, and Jufri Jufri, _Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ende_, *Educational Journal of Islamic Management*, 2.1 (2022), pp. 19–30, doi:10.47709/ejim.v2i1.1720

Djamudi, Nadir La, Asrul Nazar, and Universitas Iqra Buru, _Aktualisasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar Wilayah Pesisir Kota Baubau_, 7 (2023), pp. 2866–82

Eliningsih, Eliningsih, _Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19_, *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6.1 (2021), pp. 25–36

Erwinsyah, Alfian, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar_, *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2017), pp. 88–105 <file:///C:/Users/User/Downloads/alifiantadbir,+Journal+manager,+7.+Alf ian+Erwinsyah.pdf>

Fahlawi, Sahrizal, _Manajemen Kelas Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran_, *El-Hikam*, 10.1 (2017), pp. 112–33

Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri, _Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas_, *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1.2 (2021), pp. 81–94, doi:10.54471/idarotuna.v1i2.10

Hasibuan, Mhd Panerangan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu, _Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi_, *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2023), pp. 8–15

Hidayat, Wahyu, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah_, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14.1 (2020), p. 308, doi:10.52434/jp.v14i1.913

Holis, Khoirul, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi, _Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry)_, *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 3.1 (2023), pp. 140–52

Jalaludin, Jalaludin, Zaenal Arifin, and N Fathurrohman, _Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran_, *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5.2 (2021), pp. 143–50

Juhji, Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana, _Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam_, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), pp. 111–24

Julian, Panisa Dwi, Elsa Ditha Fitria, Indah Maulidah, Widayanti Widayanti, Ayi Nurajijah, Enung Nuroniah, and others, _Faktor Pendukung Dan

Penghambat Manajemen Kelas Di TK Harapan Sindangsari_, *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2.2 (2023), pp. 230–40, doi:10.62515/staf.v2i2.256

Khotimah, Annisaa Khusnul, _Jurnal Basicedu_, 6.3 (2022), pp. 4794–4801

Kurniawati, Natalia Bekti, and Pardimin Pardimin, _Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar_, *Media Manajemen Pendidikan*, 3.3 (2021), p. 470, doi:10.30738/mmp.v3i3.9120

Lase, Yusnidar, and Ayler Beniah Ndraha, _Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli_, *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 10.3 (2023), pp. 1804–14

Mahmudah, Mahmudah, _Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran_, *Jurnal Kependidikan*, 6.1 (2018), pp. 53–70, doi:10.24090/jk.v6i1.1696

Mahrita, Mahrita, and Rosadiro Cahyono, _Pengaruh Fasilitas Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Sdn Binuang 4 Kabupaten Tapin_, *Media Mahardhika*, 20.3 (2022), pp. 501–11, doi:10.29062/mahardika.v20i3.425

Marpaung, W T, S Maulida, and ..., _Manajemen Strategi Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan_, *Madani: Jurnal ...*, 1.12 (2023), pp. 388–93 <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1442%0Ahttps://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/download/1442/1481>

Masturoh, Fitri, and Ihwan Mahmudi, _Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab_, *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4.2 (2023), pp. 207–32, doi:10.52593/klm.04.2.07

Maylitha, Evi, Marsanda Claudia Parameswara, Mochammad Fahmi Iskandar, Muhammad Farhan Nurdiansyah, Shofi Nurul Hikmah, and Prihantini Prihantini, _Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa_, *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 2184–94

Monalisa, Monalisa, Husnul Madihah, and Jarkawi Jarkawi, _Manajemen Pengembangan Sdm Untuk Meningkatkan Mutu Daya Saing Sekolah Di Sdn Ulu Benteng 2 Kecamatan Marabahan_, *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4.3 (2023), pp. 1889–99, doi:10.55681/jige.v4i3.1230

Nugraha, Muldiyana, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran_, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.01 (2018), pp. 27–44

———, _Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran_, *Tarbawi:*

Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 4.01 (2018), p. 27, doi:10.32678/tarbawi.v4i01.1769

Oci, Markus, _Manajemen Kelas_, *Jurnal Teruna Bhakti*, 1.1 (2019), pp. 49–58

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi, _Pengertian Pendidikan_, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), pp. 7911–15

Qodam, _Aspek-Aspek Pengelolaan Kelas_, 2017, pp. 11–42

Rahmania, Aisyah, _Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19_, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7.1 (2022), pp. 30–43, doi:10.17509/jpm.v7i1.41732

Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi, _Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa_, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), pp. 49–54

Rama, Alzet, Muhammad Giatman, Hasan Maksum, and Andri Dermawan, _Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan_, *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8.2 (2023), p. 130, doi:10.29210/1202222519

Rizkasari, Elinda, Ifa Hanifa Rahman, and Prima Trisna Aji, _Upaya Meningkatkan Kompetensi Pendagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21_, *Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), pp. 694–99

Sadikin, Ali, Isra Misra, and Muhammad Sholeh Hudin, _Pengantar Manajemen Dan Bisnis_ (K-media, 2020)

Salabi, Ahmad, _Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah Dan Pemecahannya_, *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kpendidikan)*, 5.2 (2016), pp. 69–78

Setiawan, Ezra Addo, _Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa_, *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.1 (2023), pp. 84–91

Siti Suleha, Slamet Sholeh, Mimin Maryati, _Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai_, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4.3 (2021), p. 433

Sugiyono, _No Title_, *Manajemen Penelitian Pendidikan*, hal. 338 (2013), p. 456 hlm

Sugiyono, Dr, _Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D_, 2013

Sugiyono, Prof. Dr., _Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif_, *Dan R&D*, p. hlm. 225

Sunhaji, Sunhaji, _Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran_, *Jurnal Kependidikan*, 2.2 (2014), pp. 30–46

Suryana, Edeng, _Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa_, *Edukasi Islami:*

Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No (2012), pp. 1–16

Sutamin, Wayan Ni, _Penggunaan Model Pembelajaran Small Group Work (Sgw) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia_, *Jipp*, 3 (2019)

Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami, _Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry_, *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1.3 (2023), pp. 51– 56

Tarihoran, Nanik Margaret, and Wiputra Cendana, _Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring_, 2020

Wasik, Moh Abdul, _MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS LAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH Di MA BAHRUL ULUM BESUK_, *Jurnal Mahasiswa*, 4.4 (2022), p. 3

Widiawati, Widiawati, and Gilang Maulana Jamaludin, _Efektivitas Pembelajaran Siswa SD Berbasis Multikultural_, in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, II, 22–25

YENI, LINDA SARI, _PENERAPAN PRINSIP MANAJEMEN KELAS DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG_ (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023)

YUSWITA, EFFY, _Aktivitas Primer Dan Pendukung Rantai Nilai Produk Pare Krispi Umkm D5 Karangploso Malang_, *Ilmu Pengetahuan*, 2021, pp. 21–28

Zaitul Rahmi, and Syafei Syafei, _Ayat Fabiayyi Alaa Iraabbikumaa Tukadzdzibaann Sebagai Inspirasi Kaligrafi Kontemporer_, *SENIMAN: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 1.1 (2023), pp. 106–17, doi:10.59581/seniman-widyakarya.v1i1.750

Zhelina, Zhuyin, _Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Dan Perbedaan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin_, 2021, pp. 1–19

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. PEDOMAN HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama	**:**	Sayidan Amrizal, S.Pd.
Jenis Kelamin	**:**	Laki – laki
Pekerjaan/Jabatan	**:**	Waka Kurikulum
Instansi	**:**	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
Hari/Tanggal	**:**	Rabu, 21 Agustus 2024

NO.	Butir Pertanyaan	Responden/Jawaban
1.	Apakah sekolah memiliki program perencanaan manajemen kelas?apa saja yang hars direncanakan?	-Perencanaan Manajemen Kelas di Sekolah ini dilakukan dengan adanya Kurikulum Ismuba (Islam Muhammadiyah dan Bahasa Arab) di situ ada yang namanya pembiasaan, di dalam pembiasaan yang dilakukan sebelum pembelajaran di mulai yaitu dibiasakan melakukan tadarus qur_an setiap hari, itu dilakukan juga untuk memanagement kelas di awal karena untuk melatih anak-anak untuk membaca qur_an sejak dini. Kemudian management kelasnya itu ada peraturan membuat jadwal blok untuk mata pelajaran jurusan, karena jurusan itu biasanya kegiatan praktik jadi untuk pembelajarannya disusun secara blok sehingga untuk praktik jurusan tidak terganggu dengan mata pelajaran yang lain. Tujuan pembuatan sistem jadwal blok yaitu membuat siswa agar lebih

		fokus dan memahami dalam skali praktik dan tidak terganggu dengan jadwal mata pelajaran yang lain.‖
2.	Sejauh mana sekolah ini menerapkan manajemen kelas?	Kita juga sudah membuat peraturan jadwal block untuk mata pelajaran jurusan, karena jurusan itu biasanya praktik ya jadi untuk pebelajarannya kita susun secara block agar praktiknya tidak terganggu dengan mata pelajaran yang lain. Dengan adanya peraturan jadwal block itu bertujuan agar siswa/siswi bisa lebih fokus dan 1 kali praktik siswa/siswi bisa langsung paham dengan apa yang sedang dipraktekannya.‖ –Kita juga ada yang namanya manajemen ekstrakurikuler wajib. Kalau di muhammadiyah itu ada Namanya hisbul waton pengganti pramuka kalau untuk pelajarnya itu ada IPM pengganti osis disekolah dan juga diwajibkan untuk anak kelas 10 itu diwajibkan mengikuti tapak suci karena itu adalah ortom dari muhammadiyah jadi untuk melatih kedisiplinan anak-anak.‖ –Jadi kita itu dibiasakan kalau yang pagi itu ada wajib tadarus Al-Qur_an kemudian ada juga sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama_ah juga, kalau sholat dhuha biasanya itu kita dilakukan di lapangan sekolah dan untutk sholat dzhuhur kita dilakukan di masjid.‖

3.	Apakah para guru telah melakukan manajemen kelas sesuai dengan kebijakan sekolah?	—Sejauh ini hamper 80% - 90% para guru sudah melakukan kebijakan manajemen sesuai dengan sekolah, tetapi kembali lagi semua guru punya aturannya sendiri – sendiri‖
4.	Apakah ada kebijakan khusus pada penerapan manajemen kelas di sekolah ini?	-Ada, kalau dari sekolah itu kita memfasilitasi untuk perencanaan, kalau di kelas itu ada papan-papan untuk informasi, kemudian ada juga papan untuk jadwal piket, papan jadwal pelajaran, papan tata tertib sekolah, dan ada papan doa untuk mengawali dan mengakhiri segala aktivitas karena di Muhammadiyah itu juga sudah ada peraturannya sendiri‖
5.	Bagaimana pengaruh manajemen kelas dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah ini?	-Kalau pemgaruh manajemen kelas memang untuk pembelajaran itu sangat signifikat ya karena anak-anak juga terkondisikan dengan baik kemudian juga untuk perencanaan bapak/ibu guru juga untuk pelaksanaannya lebih terstruktur sehingga anak-anak merasa nyaman saat pembelajaran‖
6.	Fasilitas apa saja yang mendukung jalannya manajemen kelas di sekolah?	-Kalau dari sekolah itu kita memfasilitasi papan tulis disetiap kelas. Selain itu juga ada papan untuk pengisian jadwal piket, ada papan jadwalpelajaran, ada papan peraturan, dan jugaada papan yang berisi doa ketika memasuki kelas sehingga dengan kita

		membuat itu siswa lebih termotivasi untuk lebih semangat belajar. Kemudian kami juga menyediakan fasilitas seperti lab komputer, kami juga menyediakan perpustakaan yang dapat digunakan oleh siswa, dan kami juga menyediakan alat dan buku pelajaran sehingga siswa dapat menggunakannya dan kami juga sudah menyediakan proyektor di beberapa kelas untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar‖
7.	Menurut bapak apakah fasilitas yang ada di sekolah ini sudah memadai guna menunjang jalannya manajemen kelas?	―Alhamdulillah untuk keterkaitan dalam manajemen kelas sudah memadai mungkin sedikit terkendala ada kelas itu tidak memiliki layer proyektor tetapi kami sedang diadakan tahun ini untuk semua kelas memiliki layer proyektor dan untuk fasilitas lainnya insyaallah sudah sangat memadai‖
8.	Program apa saja yang diterapkan untuk meningkatkan / mempertahankan efektivitas belajar siswa di kelas?	-Dengan menciptakan kondisi kelas yang nyaman sehingga anak-anak dapat merasa aman, kemudian juga kita selalu mengapresiasikan siswa atas prestasi yang mereka dapatkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi lebih dalam pembelajaran di kelas‖
9.	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan	-Kita menyusun rencana pembelajaran yang rinci dan terstruktur, kemudian menyusun pelajaran, menyiapkan bahan

	sekolah dalam menghadapi tahun pelajaran baru?	ajar, dan untuk para guru menentukan kegiatan kelas yang menarik / menentukan metode pengajaran seperti apa‖
10.	Bagaimana evaluasi yangharus dilakukan jika program yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa tidak terlaksana?	-Biasanya itu kita ada yang namanya refleksi, jadi refleksi itu nanti diakhir bulan kita biasanya mengumpulkan bapak/ibu guru dan penanggung jawab juga untuk membahas masalah yang terjadi dilapangan itu seperti apa dan setelah itu baru kita mencari solusi agar masalah-masalah tersebut tidak terulang kembali‖

B. WAWANCARA GURU

Nama	**:**	Teguh Wahyudi, A.Md.Kom.
Jenis Kelamin	**:**	Laki – laki
Pekerjaan/Jabatan	**:**	Guru
Instansi	**:**	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
Hari/Tanggal	**:**	Kamis, 29 Februari 2024

NO.	Butir Pertanyaan	Responden/Jawaban
1.	Bagaimana menurut bapak untuk meningkatkan efektivitas belajar di sekolah ini?	-Jadi sebelum pembelajaran dimulai kami sebagai guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu, kemudian kami juga memberikan motivasi kepada anak-anak supaya lebih semangat lagi belajarnya, setelah itu saya menyuruh anak-anak untuk melakukan ice breaking terlebih dahulu biar anak-anak tidak merasa jenuh setelah pembelajaran

		sebelumnya. Kemudian saya juga menggunakan berbagai macam metode, kadang saya menyuruh siswa untuk membuat beberapa kelompok sehingga siswa yang kurang aktif bisa lebih ikut serta dalam pembelajaran.‖
2.	Apakah ada faktor pendorong dari program yang sekolah buat untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa?	–Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan secara efektif melalui program strategi CP/ATP (Capaian Pembelajaran/Acuan Tujuan Pembelajaran), Kalender Pendidikan dan RPP. Selain itu, guru turut andil dalam meningkatkan semangat belajar menggunakan beragam metode belajar sehingga para siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Metode yang guru gunakan yaitu: a. Memberikan motivasi, sehingga para siswa bisa lebih semangat dan memiliki ambisi dalam belajar. b. Melakukan Ice Breaking, agar para siswa tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. c. Reward, memberikan hadiah bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab pertanyaan sehingga bisa meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas.‖

3.	Bagaimana program belajar bapak untuk meningkatkan efektivitas belajar di kelas?	-Saya menggunakan pendekatan langsung, sehingga anak-anak dapat ikut serta lebih aktif dalam pembelajaran kemudian saya menggunakan metode mengulang, jadi setelah diakhir pembelajaran atau dihari berikutnya saya akan mengulang soal/materi yang sudah saya sampaikan sebelumnya, sehingga saya bisa mengukur siswa-siswi saya apakah paham terhadap materi yang telah sampaikan dan saya juga akan memberikan reward/hadiah jika ada siswa yang berhasil menjawab peertanyaan secara benar‖
4.	Apakah ada faktor penghambat dari program yang telah bapak buat?	-Faktor Penghambatnya ada, biasanya itu karena harus menyiapkan materi-materi yang terkadang bentrok dengan tugas-tugas tambahan dari sekolah yang harus dikerjakan. Misal saya ada tugas pada saat rapat yang kemungkinan pulang terlambat, besoknya harus sudah menyiapkan materi yang ingin disampaikan, juga adanya perbedaan karakter setiap siswa sehingga harus memakai banyak metode pembelajaran untuk mengkondusifkan kelas dan ada juga siswa yang malas mengerjakan tugas sehingga kita harus mengatasi permasalahan yang ada pada siswa tersebut‖

5.	Bagaimana solusi bapak ketika ada anak yang sering keluar kelas?	-Kalau saya pribadi itu memakai sistem pembelajaran yang lebih banyak interaktif supaya anak-anak itu tidak merasa bosan kemudian kadang saya memberikan quiz/soal kepada anak-anak kemudian memberikan reward/hadiah sehingga anak-anak sangat berantusias dan semangat sehingga tidak ada anak-anak yang izin keluar masuk pada saat pembelajaran‖
6.	Apakah strategi bapak sudah berjalan secara efektif?	-Sejauh ini strategi yang saya lakukan sudah berjalan secara efektif‖
7.	Bagaimana solusi bapak ketika ada anak yang kurang aktif ketika di kelas?	-Cara saya mengatasi siswa yang bermasalah dalam pembelajaran yatu saya tanyakan terlebih dahulu, kemudian saya telusuri penyebabnya setelah tau permasalahannya langsung saya tindak lanjuti melalui bantuan guru BK atau orang tua murid yang bersangkutan‖
8.	Bagaimana bapak selaku pemimpin di kelas melakukan pengaturan supaya proses pembelajaran di kelas berjalan secara efektif dan efisien?	—Kalau saya itu membuat aturan terlebih dahulu, kemudian lebih menekankan siswa itu lebih aktif, dan saya akan mengulang materi pembelajaran sehingga siswa yang tadinya belum paham dengan materi tersebut bisa jadi paham‖
9	Bagaimana bapak selaku guru di kelas untuk terus mendorong partisipasi aktif siswa di kelas?	-Saya membeikan motivasi supaya anak itu lebih semangat lagi untuk belajarnya‖

10.	Menurut bapak apakah fasilitas yang ada di sekolah ini memadai jalannya manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa?	-Sarana dan Prasarana di sekolah ini sudah bisa terbilang cukup memadai dengan adanya ruang kelas yang tersusun rapih, adanya papan tulis di setiap kelas, kemudian sudah ada beberapa kelas yang menggunakan proyektor yang sangat membantu proses belajar mengajar di kelas. Kemudian sekolah juga sudah memfasilitasi ruang lab komputer, alat-alat olahraga, dan ada juga perpustakaan sehingga siswa dapat menggunakan sebagai sumber informasi yang bermanfaat‖

C. WAWANCARA SISWA

Nama	**:**	Sabil Wani_matul Zakki
Jenis Kelamin	**:**	Perempuan
Pekerjaan/Jabatan	**:**	Siswi
Instansi	**:**	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
Hari/Tanggal	**:**	Senin, 26 Agustus 2024

NO.	Butir Pertanyaan	Responden/Jawaban
1.	Apakah ada rasa bosan yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung?	-Sering bosan karena mengantuk‖
2.	Apakah guru menggunakan media / alat bantu yangmenarik saat mengajar di kelas?	-Jarang menggunakan media dari laptop/games‖

3.	Apakah kamu merasa keberatan dengan peraturan guru di kelas ketika mengajar?	Tidak merasa keberatan

Lampiran 2 Jadwal Observasi

PEDOMAN DAN JADWAL OBSERVASI

NO.	Tanggal	Tempat	Aspek Observasi
1.	Kamis, 29 Februari 2024	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Observasi Pendahuluan
2.	Rabu, 29 Februari 2024	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Observasi Kondisi Peserta Didik, Kondisi Pendidik, dan Kondisi Kelas
3.	Rabu, 21 Agustus 2024	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Observasi Profil Sekolah, Observasi Tenaga Pendidik, Observas Struktur Organisasi, dan Observasi Sarana dan Prasarana.

Lampiran 3 Jadwal Dokumentasi

PEDOMAN DAN JADWAL DOKUMENTASI

NO.	Tanggal	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1.	Kamis, 29 Februari 2024	Profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Profil Sekolah meliputi: Struktur Organisasi, Data Guru, Kondisi Sekolah, Kondisi Peserta Didik, Kondisi Sarana dan Prasarana
2.	Rabu, 29 Februari 2024	Foto Kegiatan Belajar di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Meliputi: Kegiatan Belajar di kelas Bersama Pak Teguh
3.	Rabu, 21 Agustus 2024	Profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Profil Sekolah meliputi: Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
3.	Rabu, 21 Agustus 2024	Profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Profil Sekolah meliputi: Struktur Organisasi, Data Guru, Kondisi Sekolah, Kondisi Peserta Didik, Kondisi Sarana dan Prasarana
4.	Senin, 26 Agustus 2024	Foto Wawancara Bersama Siswi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	Meliputi: Media Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

A. Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Sayidan Amrizal Fikri, S.Pd.

B. Dokumentasi Wawancara Bersama dengan Pak Teguh Wahyudi

C. Dokumentasi Kondisi Saat Guru Mengajar

D. Dokumentasi Wawancara Bersama murid SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

E. Dokumentasi Prasarana Lapangan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

F. Dokumentasi Prasarana Ruang Lab Komputer dan Ruang Kelas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

G. Dokumentasi saat Sholat Dhuha Berjama_ah di lapangan

H. Dokumentasi saat pembelajaran di kelas

Fasilitas dan Sarana di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Data Sarana Prasarana

1. Jumlah Ruang Teori : 25
2. Jumlah Ruang Praktek : 3
3. Jumlah Lab Komputer : 4
4. Jumlah Ruang Perpustakaan : 1
5. Jumlah Lab Bahasa : 1

Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	Hari	Waktu	Jenis Ekstrakurikuler
1.	Senin	16.00 – selesai	Bola Volley
2.	Selasa	16.00 – selesai	Hadroh
3.	Rabu	16.00 – selesai	Futsal
4.	Kamis	16.00 – selesai	Tari
		16.00 – selesai	Qiro'ah
5.	Jumat	16.00 – selesai	Pramuka
6.	Sabtu	16.00 – selesai	PMR
		16.00 – selesai	Tapak Suci

Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimil (0281) 635533
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Andhika Yoga Prasetya
NIM	:	2017401004
Semester	:	VIII (delapan)
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	:	2024/2025
Judul Proposal Skripsi	:	Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Sutrimo Purnomo S.Pd, I. M.Pd
NIP : 199201082019031015

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Ed
NIP : 197606102003121004

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- /Un.19/FTIK.J MPI/PP.05.3/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Andhika Yoga Prasetya
NIM	: 2017401004
Semester	: VIII
Program Studi	: MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 17/05/2024
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17/05/2024
Koordinator Program Studi

Sutrimo Purnomo, M.Pd.

Lampiran 7 Surat Keterangan Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-2836/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a	: Andhika Yoga Prasetya
NIM	: 2017401004
Prodi	: MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal	: Rabu, 3 Juli 2024
Nilai	: A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Juli 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Supanjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi

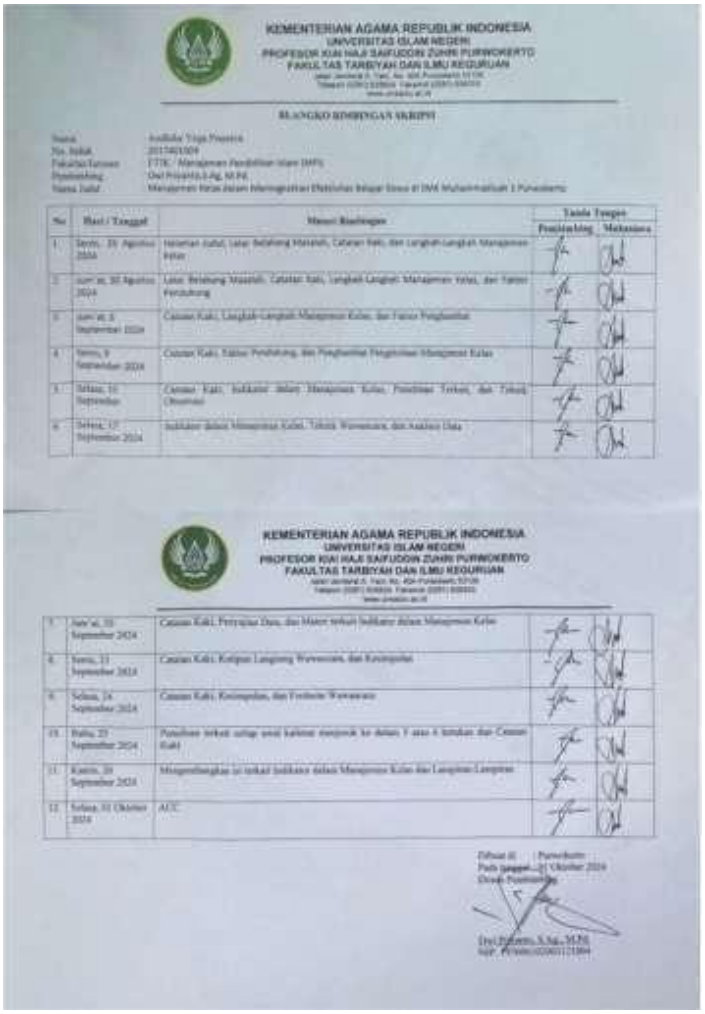

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 26 Agustus 2024	Halaman Judul, Latar Belakang Masalah, Catatan Kaki, dan Langkah-Langkah Manajemen Kelas		
2.	Jum'at, 30 Agustus 2024	Latar Belakang Masalah, Catatan Kaki, Langkah-Langkah Manajemen Kelas, dan Tahap Perubahan		
3.	Jum'at, 6 September 2024	Catatan Kaki, Langkah-Langkah Manajemen Kelas, dan Faktor Penghambat		
4.	Senin, 9 September 2024	Catatan Kaki, Faktor Pendukung, dan Penghambat Pengelolaan Manajemen Kelas		
5.	Selasa, 10 September	Catatan Kaki, Indikator dalam Manajemen Kelas, Penelitian Terkait, dan Teknik Observasi		
6.	Selasa, 17 September 2024	Indikator dalam Manajemen Kelas, Teknik Wawancara, dan Analisis Data		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

7.	Jum'at, 20 September 2024	Catatan Kaki, Pertanyaan Data, dan Materi terkait Indikator dalam Manajemen Kelas		
8.	Senin, 23 September 2024	Catatan Kaki, Kutipan Langsung Wawancara, dan Kesimpulan		
9.	Selasa, 24 September 2024	Catatan Kaki, Kesimpulan, dan Footnote Wawancara		
10.	Rabu, 25 September 2024	Penulisan terkait sahap awal kalimat menjorok ke dalam 5 atau 6 ketukan dan Catatan Kaki		
11.	Kamis, 26 September 2024	Mengembangkan isi terkait Indikator dalam Manajemen Kelas dan Langkah-Langkahnya		
12.	Selasa, 01 Oktober 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 01 Oktober 2024
Dosen Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740601 [illegible]

Lampiran 9 Surat Keterangan Izin Observasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.483/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024 — 20 Februari 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Bapak Teguh Wahyudi, A.Md. Guru SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Andhika Yoga Praserya
2. NIM : 2017401004
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa
2. Tempat / Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 29-02-2024 s.d 12-03-2024

Demikian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3426/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024 13 Agustus 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Andhika Yoga Prasetya
2. NIM	: 2017401004
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Duta Harapan Blok F3 / 48 Bekasi Utara, Jawa Barat
6. Judul	: Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhamadiyah 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi	: SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 14-08-2024 s/d 14-10-2024
4. Metode Penelitian	: Deskriptif Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

Tembusan :
1. Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Lampiran 11 Surat Balasan Riset Observasi

MAJELIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
Jl. Laksda Yos Sudarso No. 04 Purwokerto Barat, Banyumas 53135

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 163/KET/III.4.SMKM1/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ANDHIKA YOGA PRASETYA
NIM	: 2017401004
Jurusan/ Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Asal Perguruan Tinggi	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Semester	: 9 (Sembilan)
Alamat	: Duta Harapan Blok F3/ 48 Bekasi Utara, Jawa Barat

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi dengan judul "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SMK Muhamadiyah 1 Purwokerto", dari tanggal 14 Agustus 2024 s.d 14 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 Oktober 2024
Kepala Sekolah,

DYAH [illegible]STI UTAMI, S.Pd., Gr.
NIP.

UNGGUL, KREATIF & MANDIRI

SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Lampiran 12 Sertifikat BTA & PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18231/17/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	**ANDHIKA YOGA PRASETYA**
NIM	:	**2001734855**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	**70**
# Tartil	:	**75**
# Imla`	:	**70**
# Praktek	:	**75**
# Nilai Tahfidz	:	**70**

Purwokerto, 17 Jun 2021

ValidationCode

Lampiran 13 Sertifikat PKL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023

Diberikan Kepada :

ANDHIKA YOGA PRASETYA
2017401004

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024
pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110[illegible]200604 1 002

Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

الشهـــــــادة

الرقم: ان.١٧/ UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠٢١/٢٣٠٤٥

منحت الى

الاسم : أنديكا يوغا براسيتيا

المولود : بجاكرتا، ٣١ يوليو ٢٠٠٢

الذي حصل على

فهم المسموع	: ٥٣
فهم العبارات والتراكيب	: ٥٠
فهم المقروء	: ٥٣
النتيجة	**: ٥١٧**

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23045/2021

This is to certify that

Name	:	**ANDHIKA YOGA PRASETYA**
Date of Birth	:	**JAKARTA , July 31st, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 54
Obtained Score	**: 507**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 16 Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ANDHIKA YOGA PRASETYA - 2017401004

KRS | **KHS** | TRANSKRIP | NILAI

Periode: 2023 Ganjil

TOTAL SKS 10 | IPS 4.00

Mata Kuliah	SKS	Nilai	Huruf
Kuliah Kerja Nyata MKU 61114	4	93.00	A

Lampiran 17 Surat Wakaf Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: http://lib.uinsaizu.ac.id, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-4602/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: ANDHIKA YOGA PRASETYA
NIM	: 2017401004
Program	: SARJANA / S1
Fakultas/Prodi	: FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 02 Oktober 2024
Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18 Hasil Cek Turnitin

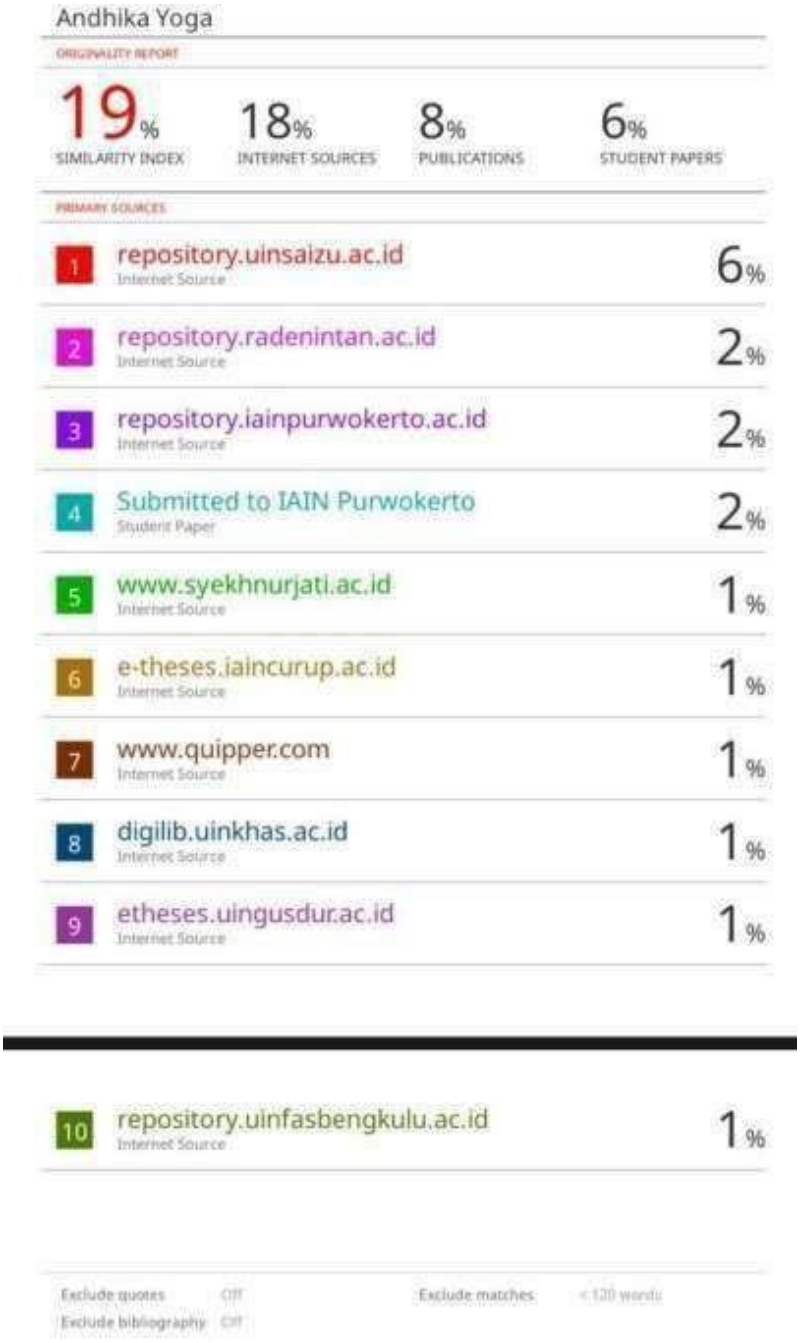

Andhika Yoga

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
5	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
7	www.quipper.com Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 120 words

Lampiran 19

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Andhika Yoga Prasetya
2. NIM 2017401004
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Juli 2002
4. Alamat Rumah : Perumahan Duta Harapan Blok F3 No. 48 RT 05 RW 011 Kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.
5. Nama Ayah : U. Undiana
6. Nama Ibu : Erni Kurniasih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SDN Harapan Baru 2 Kota Bekasi
   b. SMP ISLAM AL-MANAR Kota Bekasi
   c. MAN 1 Kota Bekasi
   d. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
   a. Pondok Pesantren Fatkhul Muin, Gg. Gagak, Dusun II, Karangsalam Kidul, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Bayumas, Jawa Tengah.

Purwokerto, 29 September 2024

ANDHIKA YOGA PRASETYA

2017401004